

**PREFERENSI PENGUSAHA MUSLIM DESA BANGUNSARI
DALAM PEMBIAYAAN MODAL KERJA MELALUI
PENDEKATAN INTEGRATIF ANTARA PRINSIP-PRINSIP
SYARIAH DAN TEORI PILIHAN RASIONAL**

SKRIPSI



Oleh:

Bimantara Eka Putra

NIM 402180123

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

ABSTRAK

Putra, Bimantara Eka. Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja Melalui Pendekatan Integratif Antara Prinsip-Prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional. *Skripsi*, 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.

Kata Kunci : Preferensi, Pengusaha, Syariah, Rasional.

Dibandingkan dengan desa desa di sekitarnya, bangunsari merupakan desa dengan fasilitas yang cukup lengkap mulai dari instansi maupun perkantoran, sekolah maupun pendidikan, wahana rekreasi maupun olahraga, kuliner, dan lain sebagainya. Preferensi merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau mengutamakan sesuatu hal. Konsumen adalah setiap orang yang melakukan tindakan membeli, menggunakan atau mengonsumsi berbagai jenis barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar sampai dengan kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya.

Dalam penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis preferensi pengusaha muslim Desa Bangunsari dalam melakukan pembiayaan modal kerja, faktor-faktor yang melatarbelakangi preferensi pengusaha muslim desa bangunsari, serta integrasi antara prinsip syariah dan teori pilihan rasional. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian bertempat di Desa Bangunsari, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengusaha muslim Desa Bangunsari dalam menentukan preferensinya berdasarkan harga atau bunga dalam pembiayaan, kualitas pelayanan seperti proses pembiayaan dan pencairan, dan juga *tangibles* atau fasilitas dan juga akses yang terjangkau. Integrasi prinsip-prinsip syariah dan teori pilihan rasional dalam membentuk preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal yakni walaupun para pengusaha muslim desa bangunsari lebih memilih untuk melakukan pembiayaan di bank konvensional dan mengabaikan *riba*, namun mereka tidak begitu saja mengabaikan prinsip-prinsip syariah lainnya seperti *gharar* yang berarti ketidakjelasan atau menipu, dan *maysir* yaitu permainan atau judi.

Bank Syariah di wilayah madiun diharapkan dapat lebih meningkatkan performanya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas agar dapat lebih bersaing dan kompetitif dari segi *Brand Image*, persentase bagi hasil, dan proses serta persyaratan pembiayaan yang mudah dan cepat.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Bimantara Eka Putra	402180123	Perbankan Syariah	Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja Melalui Pendekatan Integratif Antara Prinsip-Prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan
pada ujian skripsi

Ponorogo, 25 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Perbankan Syariah

Menyetujui,

Muhtadin Amri, M.S.Ak.

NIP 198907102018011001

Husna Ni'matul Ulya, M.P.Sy.

NIP 198608082019032023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam
Pembiayaan Modal Kerja Melalui Pendekatan Integratif
Antara Prinsip-Prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional

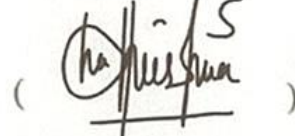
Nama : Bimantara Eka Putra
NIM : 402180123
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Muhtadin Amri, M.S.Ak.
NIP. 198907102018011001 ()

Penguji I :
Faruq Ahmad Futaqi, M.E.
NIP. 197507162005012005 ()

Penguji II :
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
NIP. 198608082019032023 ()

Ponorogo, 21 November 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bimantara Eka Putra
Nim : 402180123
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam
Pembiayaan Modal Kerja Melalui Pendekatan
Integratif Antara Prinsip-Prinsip Syariah Dan Teori
Pilihan Rasional

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**.

Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 20 November 2023

Pembuat Pernyataan,



Bimantara Eka Putra
Nim. 402180123

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bimantara Eka Putra

NIM : 402180123

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja Melalui Pendekatan Integratif Antara Prinsip-Prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 25 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,



Bimantara Eka Putra

NIM 402180123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial pasti akan menjumpai berbagai macam elemen masyarakat dengan karakteristik, sifat, pola pikir, dan profesi yang beragam. Setiap individu akan memiliki rutinitas dan kegiatannya masing-masing sesuai dengan apa yang ia kehendaki berdasarkan minat mereka masing-masing akan suatu hal yang menjadi pilihannya seperti makan, minum, tidur hingga bermain, belajar, sekolah, maupun bekerja. Preferensi adalah proses mengurutkan segala hal yang dapat dikonsumsi dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan atas suatu produk barang maupun jasa.

Kotler dan Keller menyatakan, preferensi konsumen merupakan kemampuan konsumen dalam menentukan suatu pilihan produk agar dapat mengambil sebuah keputusan dari berbagai pilihan produk yang tersedia.¹ Dalam tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi antar merek ataupun benda maupun jasa yang sejenis dalam kumpulan pilihan. Konsumen juga berkemungkinan besar condong dan lebih memilih untuk membeli barang atau jasa yang disukai.² Teori preferensi konsumen dalam ilmu ekonomi konvensional digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan atau *utility*. *Utility* secara harfiah adalah berguna, menguntungkan, atau membantu.

¹ Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 188.

² Ibid.

Utilitas dimaknai sebagai kegunaan suatu produk yang dirasakan oleh seorang konsumen ketika mengonsumsi suatu barang tersebut atau dapat dianggap juga sebagai rasa “tertolong” sebab mengonsumsi barang tersebut. Preferensi konsumen merupakan suatu cara praktis untuk menggambarkan bagaimana orang lebih memilih atau suka terhadap suatu barang daripada barang lainnya.³

Pada dasarnya preferensi yakni kecenderungan seseorang dalam memilih penggunaan barang atau jasa untuk dapat dirasakan serta dinikmati sehingga dapat mencapai kepuasan atas pemakaian produk tersebut sehingga timbul konsumen loyal terhadap merek tertentu. Dalam pemilihan terhadap produk maupun jasa dapat diartikan bahwa kalau seseorang konsumen menghadapi pilihan barang mana yang harus dipilih, dalam jumlah berapa, maka dia dapat memutuskan apakah dia lebih menyukai atau sama saja. Dengan perkataan lain, suatu kumpulan kombinasi barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan, seseorang konsumen akan menentukan kombinasi mana yang dia lebih menyukai atau kombinasi mana yang menghasilkan kepuasan yang sama.⁴

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana

³ Ika Yunia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, Cetakan ke-1, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 165.

⁴ Ayus Ahmad Yusuf, *Ekonomi Mikro*, (Cirebon: Nurjati Press,2012), 35.

percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan dibayar.⁵

Prinsip syariah merupakan suatu sistem dalam agama islam yang mengacu pada kitab Al-Quran sesuai dengan syariat dan kaidah-kaidah islam itu sendiri. Seorang muslim dituntut untuk menggunakan prinsip syariah agar terhindar dari dosa dan juga kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh sistem-sistem konvensional. Saat ini sudah banyak sekali lembaga keuangan yang menganut prinsip syariah seperti Bank Syariah. Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan system nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*Riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip kadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.⁶

Prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷ Bank syariah menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam berekonomi yang ada di Al Quran dan Hadits serta fatwa-

⁵ Yuditya Damayanti, Husna Ni'matul Ulya, "Analisis Pembiayaan Produk Mikro Ekspres Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mandiri Sukses Gresik," *Jshel: Journal Of Sharia Economic Law*, Volume 1, Nomor1, (2023), 24

⁶ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan PPSK BI, 2005), 4.

⁷ Andrianto, M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 305.

fatwa dari ahli fiqih yang merujuk kepada Al Quran dan Hadits. Al Quran dan Hadits ini juga landasan bagi sumberdaya manusia melakukan aktivitasnya di bank syariah. Mustahil menjalankan organisasi yang menganut prinsip syariah (Al Quran dan Hadits) dengan mengabaikan nilai-nilai Al Quran.⁸

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan juga menyebutkan mengenai Prinsip Syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁹

Bank syariah dan bank konvensional memiliki konsep yang harus dijalankan. Namun dalam menjalankan konsep terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional pada saat ini yaitu

⁸ Ibid, 429.

⁹ Republik Indonesia, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bab I, Pasal 1

bank syariah menerapkan kepatuhan keuangan syariah dan memiliki dewan pengawas syariah (SSB), hal ini sebagai ciri khas dari pemerintahan atau sistem tata kelola dari bank syariah. Jadi yang menjadi perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional pada dasarnya adalah sama, yang menjadi pembeda adalah adanya syariah *compliance* (kepatuhan Syariah) pada bank syariah dan adanya Dewan Pengawas syariah (DPS) yang meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari bank yang diawasinya serta melakukan pengawasan kepada bank syariah yang memastikan kegiatan usahanya dilakukan dengan mematuhi prinsip syariah yang sudah ditentukan oleh fatwa dan syariah. Serta adanya Dewan Syariah Nasional mengawasi produk yang ada di lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan syariah islam.¹⁰

Tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu itu merupakan teori pilihan rasional secara mudah. Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai seseorang yang mempunyai tujuan dan dalam tujuannya ia berusaha agar sampai pada tujuan tersebut. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan atau nilai dalam memilih tindakan yang dipilih dalam mencapai tujuannya tersebut.¹¹ James Coleman dengan teori pilihan rasionalnya menjelaskan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk

¹⁰ Andrianto, M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 426.

¹¹ Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), 88.

memenuhi tujuannya. Pada teori pilihan rasional ada 2 elemen penting yaitu aktor dan juga sumber daya. Aktor yang dimaksud ialah individu atau kelompok yang berkepentingan akan suatu hal seperti pengusaha dan pihak bank, kemudian sumber daya ialah usaha itu sendiri seperti lahan pertanian, peternakan, maupun toko.

Salah satu tokoh yang memengaruhi James Coleman yaitu Robert K Merton, dimana Merton melihat individu dipandang sebagai seorang yang dipaksa oleh kekuatan kultural dan sosial. Menurut Coleman yang mengembangkan teori pilihan rasional, tindakan tersebut menunjukkan individu membuat sebuah tindakan atau suatu pilihan untuk memenuhi sebuah tujuan yang ingin dia capai. Tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan menggunakan sumber daya yang dia miliki dan memaksimalkan kegunaan dari sumber daya tersebut. rasionalitas sendiri menurut Coleman antara individu yang satu dengan individu yang lain itu tidak sama karena dipengaruhi oleh cara memandang suatu permasalahan yang berbeda. Ada individu yang menganggap suatu tindakan yang mereka lakukan itu sebagai tindakan yang rasional akan tetapi tidak rasional menurut orang lain. Semua itu seharusnya dilihat sesuai sudut pandang individu atau orang yang melakukan tindakan tersebut dan tidak hanya mengukurnya dari sudut pandang orang lain.¹²

Menurut George Homans, fokus utama teori rasionalitas adalah dari para aktor itu sendiri. Para aktor dinilai memiliki intensionalitas atau

¹² Ibid, 95.

mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, para aktor mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari tindakan yang mereka lakukan saat ini. Selain itu para aktor juga memiliki beberapa pilihan sebelum melakukan suatu tindakan. Teori rasionalitas tidak terfokus dengan pilihan-pilihan tersebut atau sumber-sumbernya. Hal terpenting ialah fakta bahwa tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan-tujuan yang konsisten dengan hierarki dari pilihan seorang aktor.

Meskipun teori rasionalitas pada mulanya terfokus dengan tujuan atau maksud seorang individu, sebuah pilihan yang rasional harus memperhitungkan setidaknya dua pembatas utama dari sebuah tindakan yang akan diambil. Yakni sumber daya dan lembaga-lembaga sosial, pastinya para aktor memiliki sumber-sumber daya yang berbeda pada setiap individunya dan juga akses yang berbeda kepada sumber-sumber daya lainnya pula. Bagi aktor yang memiliki sumber daya seperti harta kekayaan, jabatan atau kekuasaan, pencapaian dari tujuan-tujuan akan menjadi lebih mudah, dan juga sebaliknya. Bagi aktor yang kurang memiliki sumber daya, pencapaian tujuan-tujuan akan menjadi sulit atau bahkan mustahil untuk dicapai. Lembaga-lembaga sosial juga mempunyai andil dalam pilihan rasional seseorang. Dengan membatasi sekumpulan rangkaian tindakan yang mungkin tersedia bagi para individu seperti

hukum-hukum, norma-norma, aturan-aturan secara sistematis akan mempengaruhi hasil sosial yang ada.¹³

Setiap orang melakukan pembelian dengan harapan tertentu mengenai apa yang akan dilakukan oleh produk atau jasa bersangkutan ketika digunakan, dan kepuasan merupakan hasil yang diharapkan. Kepuasan didefinisikan sebagai evaluasi pascakonsumsi bahwa suatu alternatif yang dipilih setidaknya memenuhi atau melebihi harapan. Singkatnya alternatif tersebut setidaknya bekerja sebaik yang kita harapkan. Ketidakpuasan tentu saja adalah hasil dari harapan yang diteguhkan secara negatif.¹⁴

Bangunsari merupakan salah-satu desa yang ada di Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Kelurahan Bangunsari dapat dikatakan desa yang lebih maju penduduknya diantara kelurahan dan desa lainnya di Kecamatan Dolopo dilihat dari berbagai infrastruktur dan fasilitas yang ada di dalamnya seperti lapangan dengan berbagai macam infrastruktur olahraga dan rekreasi seperti taman, gazebo, dan arena bermain anak-anak. Tidak lupa dari semua itu di desa Bangunsari terdapat berbagai macam aktivitas perekonomian seperti pasar, minimarket, restoran, toko retail, perkantoran, dan berbagai fasilitas lainnya. Desa bangunsari yang mayoritas penduduknya muslim dengan berbagai macam profesinya namun di desa ini hanya ada satu lembaga keuangan bank syariah, karena

¹³ Geoger Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Ed VIII, (Jakarta: Kencana 2012), 71.

¹⁴ Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), 115.

mereka lebih memilih bank konvensional yang notabene sebagai seorang muslim seharusnya di tuntutan untuk taat pada syariat-syariat Islam dan menjauhi riba. Berbanding terbalik dengan lembaga keuangan bank konvensional yang mendominasi di desa ini, terdapat 4 lembaga keuangan bank konvensional dengan beberapa kantor cabang serupa di desa ini. Sehingga timbul persepsi mengapa lembaga keuangan bank syariah kurang eksis di desa yang mayoritas penduduknya muslim.

Seorang pengusaha muslim desa Bangunsari yang bernama Aziz Rifai, ia merupakan seorang pengusaha jual beli mobil bekas di Desa Bangunsari. Aziz Rifai pernah menggunakan jasa di bank syariah dan juga melakukan pembiayaan untuk pengembangan usahanya. Dalam wawancara, ia mengaku memahami dan mengerti prinsip-prinsip syariah terutama larangan riba dalam agama islam. Namun, yang menarik pada akhirnya ia memutuskan untuk tidak menggunakan bank syariah lagi dan lebih memilih bank konvensional yang dimana sudah jelas riba dan ia mengetahui hal tersebut. Terdapat berbagai faktor penyebab ketidaktertarikannya dan salah satunya yakni menurutnya bagi hasil yang diberikan bank syariah di rasa terlalu besar jika dibanding dengan bunga yang ada di bank konvensional.¹⁵ Dari pendapatnya bersikap realistis memilih dimana yang paling menguntungkan untuk kepentingan usahanya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Bangunsari untuk dapat mengetahui preferensi

¹⁵ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023

pengusaha muslim di desa ini dalam hal pembiayaan modal kerja. Maka dari itu peneliti menuangkannya dengan judul “Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja Melalui Pendekatan Integratif Antara Prinsip-Prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana preferensi pengusaha muslim desa bangunsari dalam pembiayaan modal kerja?
2. Bagaimana faktor yang melatarbelakangi preferensi pengusaha muslim desa bangunsari dalam pembiayaan modal kerja?
3. Bagaimana integrasi prinsip-prinsip syariah dan teori pilihan rasional dalam membentuk preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal kerja?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang dapat diharapkan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis preferensi pengusaha muslim desa bangunsari dalam pembiayaan modal kerja.
2. Untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal kerja.
3. Untuk menganalisis integrasi prinsip-prinsip syariah dan teori pilihan rasional dalam membentuk preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal kerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak lembaga keuangan bank syariah agar dapat bersaing dengan lembaga

keuangan bank konvensional dalam hal pembiayaan modal kerja bagi para pengusaha muslim serta meningkatkan eksistensi lembaga keuangan bank syariah di desa Bangunsari ini yang mayoritas penduduknya muslim.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak pengusaha muslim di desa ini untuk lebih mengenal prinsip-prinsip syariah dan juga lembaga keuangan syariah yang sebagaimana setiap muslim diuntut untuk menaati prinsip dan hukum tersebut.
- b. Sebagai acuan dan pertimbangan untuk lembaga keuangan bank syariah agar dapat lebih berkembang di desa ini serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan di desa ini.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Noventi Ersa Putri dan Dadang Iskandar, Tahun 2019 penelitian ini berjudul “Analisis Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratori dan deskriptif, Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan preferensi atas setiap level di masing-masing atribut. Dengan melihat nilai utilitasnya atau dengan istilah lain angka part worth. Untuk fasilitas fitur responden cenderung lebih menyukai free chat dengan nilai utilitas 0.603. Fitur tambahan responden cenderung lebih menyukai game dengan nilai utilitas 0.130. tingkat

kualitas produk responden cenderung lebih menyukai produk yang dapat digunakan dengan mudah dengan nilai utilitas 0.200 dan desain sesuai kebutuhan pelanggan responden cenderung lebih menyukai produk yang memiliki tampilan yang menarik.¹⁶

Dryon Taluke, Tahun 2019 penelitian ini berjudul “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif preferensi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan Masyarakat Loloda yang tinggal atau bermukim bersinggungan langsung dengan ekosistem mangrove tidak mempunyai kemauan untuk mengembangkan atau mengelola ekosistem mangrove yang ada di pesisir pantai Kecamatan Loloda atau yang bermukim di area yang berdekatan dengan ekosistem mangrove. Indikator kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan ekosistem mangrove adalah kemampuan untuk menabung.¹⁷

Nidia Qurrota A'yunin, Tahun 2020 penelitian ini berjudul “Preferensi Anggota Kelompok Tani Terhadap Penerapan Prinsip Enam Tepat (6t) Dalam Aplikasi Pestisida”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif preferensi dengan

¹⁶ Noventi Ersya Putri dan Dadang Iskandar, “Analisis Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung,” *Jurnal Manajemen Indonesia*, Volume 14, Nomor 2, (2019).

¹⁷ Dryon Taluke, “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat,” *Jurnal Spasial*, Vol 6, No 2, (2019).

pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa preferensi anggota kelompok tani terhadap penerapan prinsip 6T aplikasi pestisida pada tanaman padi sawah 74,28% termasuk pada kategori tinggi, dan 25,71% termasuk kategori sedang. Dengan begitu, artinya anggota kelompok tani di Kelurahan purwahaerja memiliki kecenderungan melaksanakan prinsip 6T aplikasi pestisida walaupun belum maksimal. Sehingga masih perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan melalui bimbingan oleh penyuluh.¹⁸

Ammar Aiman, Asep Agus Handaka, dan Walim Lili, Tahun 2019 penelitian ini berjudul “Analisis Preferensi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Produk Olahan Perikanan Di Kota Tasikmalaya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang paling dipertimbangkan dalam memilih pindang ikan tongkol, baso ikan, dan otak-otak ikan adalah sama. Secara berturut-turut dari yang paling dipertimbangkan sampai dengan yang kurang dipertimbangkan adalah: rasa, harga, warna produk, jenis kemasan, warna kemasan.¹⁹

Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum, Tahun 2021 penelitian ini berjudul “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick

¹⁸ Nidia Qurrota A'yunin, “Preferensi Anggota Kelompok Tani Terhadap Penerapan Prinsip Enam Tepat (6t) Dalam Aplikasi Pestisida,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1, No 3, (2020).

¹⁹ Ammar Aiman, dkk, “Analisis Preferensi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Produk Olahan Perikanan Di Kota Tasikmalaya,” *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol 8, No 1, (2019).

Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran”. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat simpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja (EK) dan Kondisi yang Memfasilitasi (KM) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital. Semakin meningkatnya pengguna smartphone dengan berbagai tipe yang semakin canggih, dapat membantu menyelesaikan pembayaran dengan cepat sehingga diperkirakan pengguna digital payment dengan teknologi QRIS akan meningkat dengan pesat.²⁰

Arief Budiono, Tahun 2017 penelitian ini berjudul “Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan prinsip syariah bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) maupun perbankan syariah adalah hal yang sangat urgen. Demi mencapai kondisi penerapan syariah tersebut diciptakan struktur pengawasan maupun penerapannya serta dipandu dengan fatwa Dewan Syariah Nasional. Undang-Undang maupun

²⁰ Risma Arum Azzahroo, Sri Dwi Estiningrum, “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran.” *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol 10, No 17, (2021).

peraturan lain telah mensupport sebagian dari tujuan tersebut namun masih ada regulasi yang belum.²¹

Muhammad Tho'in, Tahun 2019 penelitian ini berjudul "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam". Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi berorientasi pada deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi sumber daya manusia perbankan syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, serta memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam meliputi tidak memberatkan, menyedikitkan beban, penetapan hukum secara periodik, memperhatikan kemaslahatan, serta persamaan dan keadilan. Dengan prinsip-prinsip syariah Islam dikombinasikan dengan kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, serta memahami kontrak-kontrak syariah tersebut, maka target pertumbuhan pangsa pasar bank syariah dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.²²

Teguh Suropto dan Abdullah Salam, Tahun 2019 penelitian ini berjudul "Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi". Penelitian ini menggunakan menggunakan metode diskriptif kualitatif yaitu menggambarkan obyek penelitian dengan menggunakan studi literatur

²¹ Arief Budiono, "Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Law and Justice*, Vol 2, No 1, (2017).

²² Muhammad Tho'in, "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 2, No 3, (2019).

yang berasal dari buku maupun jurnal yang relevan. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Dengan ajaran yang seimbang tersebut, maka Islam menganjurkan bahwa setiap kegiatan investasi harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada didalam agama Islam. Salah satu kegiatan investasi yang harus memperhatikan nilai-nilai Islam tersebut adalah Asuransi. Didalam asuransi yang diinvestasikan adalah jaminan yang diberikan penanggung (perusahaan asuransi) kepada yang bertanggung untuk resiko kerugian yang telah ditetapkan di dalam perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran, sakit, kecurian, kerusakan atau kehilangan jiwa, dengan kewajiban bertanggung membayar premi setiap bulannya.²³

Rahmat Ilyas, Tahun 2021 penelitian ini berjudul “Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian library research (kajian pustaka). Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa DPS adalah badan independen yang terdiri dari para pakar syariah muamalah yang juga memiliki pengetahuan dalam bidang perbankan yang ada di lembaga keuangan syariah dan bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan DSN pada lembaga keuangan syariah tersebut. Posisi DPS adalah sejajar dengan dewan komisaris, karena harus mendapat persetujuan RUPS dan mewakili kepentingan RUPS dari segi pengawasan kesyariahan. Jadi keduanya sama-sama bertanggungjawab kepada RUPS. Selain itu perlu

²³ Teguh Surtoto, Abdullah Salam, “Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 7, No 2, (2019).

dipertimbangkan mengenai honorarium para anggota DPS bila dianggap sejajar dengan anggota dewan komisaris, berarti imbalan yang diberikan juga seharusnya sama.²⁴

Sumadi, Tahun 2021 penelitian ini berjudul “Pengaruh Pelayanan Dengan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Pasien Umum Rawat Jalan”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Kualitas pelayanan, harga dan fasilitas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien umum rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.²⁵

Nur Hidayatus Sa'adah, Tahun 2022 penelitian ini berjudul “Perbedaan gender dalam memilih lembaga pendidikan ditinjau dari teori pilihan rasional James S. Coleman”. Penelitian ini menggunakan model penulisan studi literatur dengan mencari referensi di dalam jurnal online dan situs internet. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan adalah suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju dan tidaknya suatu bangsa ini akan ditentukan oleh maju atau tidaknya tingkat Pendidikan pada suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu unsur masyarakat yang penting, untuk meningkatkan kualitas suatu masyarakat atau suatu

²⁴ Rahmat Ilyas, “Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah,” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol 2, No 1, (2021).

²⁵ Sumadi, “Pengaruh Pelayanan Dengan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Pasien Umum Rawat Jalan,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No 3, (2021).

bangsa, sangat bergantung pada pendidikan yang diberikan kepada masyarakat bangsa tersebut.²⁶

Sri Rejeki, Tahun 2019 penelitian ini berjudul “Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik”. Penelitian ini menggunakan metode adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemiskinan tersebut terjadi lantaran musim panen hanya sekali saja dalam setahun. Sedangkan masyarakat setiap harinya harus mengeluarkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal itu lah yang menyebabkan petani dikatakan miskin sebab di musim paceklik lahan mereka tidak bisa dimanfaatkan seperti di musim penghujan. Sehingga persoalan kemiskinan yang ada di masyarakat Kaligede terjadi sudah sejak lama sekali. Sesuai dengan kegelisahan akademik, yaitu faktor penyebab kemiskinan, peneliti membagi kedalam dua bagian yaitu faktor kultural dan faktor struktural.²⁷

Arri Handayani dan Najib, Tahun 2019 penelitian ini berjudul “Keinginan Memiliki Anak Berdasarkan Teori Pilihan Rasional”. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan memiliki anak. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap keluarga akan mempunyai pertimbangan tertentu dalam menentukan jumlah anak yang

²⁶ Nur Hidayatus Sa'adah, “Perbedaan gender dalam memilih lembaga pendidikan ditinjau dari teori pilihan rasional James S. Coleman,” *Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak*, Vol 17, No 2, (2022).

²⁷ Sri Rejeki, “Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik,” *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 8, No 2, (2019).

diinginkan. Mengacu pada teori pilihan rasional, ada tujuan tertentu berdasarkan nilai yang dipilih mengapa sebuah keluarga memiliki anak dalam jumlah besar ataupun kecil. Berdasarkan data SDKI tahun 2017 diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan memiliki anak adalah mengacu pada teori pilihan rasional adalah jumlah anak yang sudah dimiliki, persepsi jumlah anak ideal, sosial ekonomi, lokasi tempat tinggal, dan tingkat pendidikan.²⁸

Ilyas Abdullah, Jamaie Hamil, dan Sity Daud, Tahun 2018 penelitian ini berjudul “Pendekatan Teori Pilihan Rasional: Analisis Terhadap Budaya Politik Melayu Terengganu”. Penelitian ini kaedah kuantitatif yang melibatkan perolehan data dan maklumat melalui pendedaran borang soal selidik. Dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Dalam membuat penilaian politik, masyarakat Melayu Terengganu dilihat lebih rasional. Pertimbangan tentang apa yang ditawarkan dan siapa yang menawarkan serta adakah tawaran tersebut sesuai dengan kepentingannya lebih dititikberatkan. Menurut Joe Oppenheimer (2012), pendekatan pilihan rasional pengundi juga dapat dilihat apabila projek pembangunan yang dilakukan sebelum berlangsungnya pilihan raya tetapi dilihat menjejaskan kesejahteraan hidup rakyat serta tidak memberikan impak atau manfaat ekonomi sangat mempengaruhi pilihan politik pengundi untuk bertindak menyokong parti oposisi. Tindak balas yang negatif kepada kerajaan menunjukkan bahawa rakyat lebih mementingkan

²⁸ Arri Handayani, Najib, “Keinginan Memiliki Anak Berdasarkan Teori Pilihan Rasional,” Vol 6, No 2, (2019).

faedah dan hasil. Janji-janji pembangunan dan manfaat ekonomi yang diulang siar semasa kempen pilihan raya oleh kerajaan dilihat sebagai sesuatu yang rasional sebelum berlangsungnya pilihan raya.²⁹

Siska Utami, Achmad Hidir, Hambali, Tahun 2022 penelitian ini berjudul “Pilihan Rasional Petani Kelapa Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semua petani kelapa yang bekerja kebun kelapa sekarang telah memiliki lahan dan hasil kebun sendiri. Yang sebelumnya mereka tidak memiliki sama sekali bahkan dari warisan kedua orang tua, ada dua dua cara yang dipakai informan dalam membuka lahan yaitu dengan menggarap sendiri dan sistem bagi hasil lahan. Menggarap sendiri lahan yang dikerjakan sepenuhnya milik informan tetapi jika sistem bagi hasil lahan yang dikerjakan akan di bagi dua hasilnya dengan pemilik lahan. Petani yang menggarap sendiri memiliki kebun yang lebih luas dibanding informan yang melakukan sistem bagi hasil. Rata-rata petani menggunakan modal tenaga sebagai modal utama bekerja, pendukung lainnya alat-alat perlengkapan kebun seperti parang, kapak, cangkul serta beberapa modal berbentuk uang untuk membeli kebutuhan kebun. Usia tanaman petani tidak sama satu dengan yang lainnya disebabkan perbedaan tahun memulai berkebun.³⁰

²⁹ Ilyas Abdullah, dkk, “Pendekatan Teori Pilihan Rasional: Analisis Terhadap Budaya Politik Melayu Terengganu,” *Sains Insani*, Vol 3, No 1, (2018).

³⁰ Siska Utami, dkk, “Pilihan Rasional Petani Kelapa Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir,” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 4, No 3, (2022).

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian tidak serta merta langsung melaksanakan observasi dan lain-lain, namun perlu menentukan pula metode penelitiannya antara kuantitatif atau kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.³¹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis pendekatan kualitatif dimana penelitian dilakukan secara langsung dengan pengamatan untuk memperoleh informasi tentang preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal kerja melalui pendekatan integratif antara prinsip-prinsip syariah dan teori pilihan rasional. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.³²

b. Jenis Penelitian

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 18.

³² Ibid, 9.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan jenis (*field research*) atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan pekerjaan mendeskripsikan suatu budaya, tujuan utama aktifitas ini adalah memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli.³³ Peneliti menggunakan cara dengan mencari data secara lapangan di lokasi yang dilakukan secara sistematis. Pada penelitian ini, peneliti akan menggali data dan informasi terhadap pengusaha muslim di Desa Bangunsari, Kabupaten Madiun.

2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁴ Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Bangunsari untuk berinteraksi dengan pengusaha muslim di desa ini.

Desa Bangunsari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Desa Bangunsari merupakan salah satu desa yang lebih maju di banding dengan desa desa sekitarnya yang ada di Kecamatan Dolopo, terlihat dari

³³ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 39.

³⁴ *Ibid*, 287.

Infrastruktur yang ada seperti tempat perbelanjaan, perkantoran, fasilitas olahraga, rekreasi dan wisata keluarga, serta kuliner.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.³⁵

Data pada penelitian kali ini berkaitan dengan preferensi pengusaha muslim di desa bangunsari dalam pembiayaan modal kerja antara prinsip syariah dan teori pilihan rasional. Data yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian ini yaitu menggunakan data yang terkait dengan preferensi pengusaha muslim di desa bangunsari dengan menggunakan pendekatan integratif antara prinsip syariah atau teori pilihan rasional.

b. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi”

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 294.

seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.³⁶

Data pada penelitian ini diperoleh dari pengusaha muslim Kelurahan Bangunsari Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Sumber data didapat dari hasil wawancara dengan beberapa pengusaha muslim Desa Bangunsari Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengobservasi berarti memperhatikan, mengamati secara intensif, dengan fokus pada satu bagian tertentu atau secara keseluruhan. Hal ini berarti menangkap informasi mengenai gambaran menyeluruh dan detil yang signifikan. Agar observasi bermanfaat dan berjalan dengan baik, maka peneliti harus memahami kondisi di lapangan atau lingkungan dimana menjadi lokasi penelitian tersebut.³⁷

Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang digunakan untuk data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan kemudian di demografikan melalui paparan data. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada 8 pengusaha muslim Desa Bangunsari Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.

b. Dokumentasi

³⁶ Ibid, 293.

³⁷ Ria Novianti, "Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini," *EDUCHILD*, Volume 1, Nomor 2, (2012), 23.

Dokumentasi yaitu proses perekaman dan pendokumentasian informasi yang diperoleh melalui observasi, untuk selanjutnya disusun dan diorganisir sehingga menjadi data atau alat yang sangat berguna bagi kepentingan peneliti.³⁸

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa dokumen, yaitu berupa data tentang profil latar belakang pembiayaan, wawasan mengenai prinsip syariah dan juga preferensi serta sudut pandang yang dilakukan 8 orang pengusaha muslim di desa bangunsari sebelum menentukan dimana mereka akan melakukan pembiayaan untuk modal kerja untuk usaha mereka dan juga mendokumentasikannya berupa demografi.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.³⁹

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara

³⁸ Ibid, 24.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 304-305.

memiliki fungsi sebagai pengendali agar selama proses wawancara tidak kehilangan arah. Peneliti mengajukan wawancara dengan 8 orang pengusaha muslim di keluarahan bangunsari untuk memperoleh informasi mengenai preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal kerja melalui pendekatan integratif antara prinsip-prinsip syariah dan teori pilihan rasional.

5. Teknik Analisis Data

- a. *Editing* yaitu memeriksa kembali semua data-data dengan memilih seta menyeleksi data dari berbagai segi yang meliputi kesesuaian keselarasan, keaslian, kejelasan dengan permasalahan. Teknik ini digunakan penulis untuk memeriksa kelengkapan data-data yang sudah di dapatkan, dan digunakan untuk mengetahui tingkat kelengkapan data.⁴⁰ Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan wawancara dan observasi dari beberapa pengusaha muslim di desa bangunsari.
- b. *Organizing* yaitu kegiatan mengelompokkan data dengan cara mengklasifikasikan data sesuai dengan arah fokus penelitian. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam analisis data sesuai dengan fokus dalam penelitian yang diambil oleh peneliti.⁴¹ Dalam penelitian ini pengelompokan data diambil berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi, kemudian diklasifikasikan sesuai pembahasan dari penelitian ini yaitu preferensi pengusaha muslim

⁴⁰ I Made Pasek Dianth, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 200.

⁴¹ Ibid

desa bangunsari dalam pembiayaan modal kerja melalui pendekatan integratif antara prinsip syariah dan teori pilihan rasional.

- c. *Analyzing* adalah dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang diperoleh dari sumber sumber penelitian, dengan menggunakan teori dan dalil-dalil sehingga diperoleh kesimpulan.⁴² Pada penelitian ini data yang sudah di dapat baik dari wawancara maupun obserbasi terhadap pengusaha muslim desa bangunsari akan di analisa oleh peneliti dan disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai di harapkan peneliti.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik triangulasi. Sedangkan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan sumber. Teknik triangulasi dilakukan melalui pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross-check* data dengan fakta dari sumber lainnya menggunakan informan yang berbeda sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

Dalam penelitian dilakukan dengan cara memadukan antara data yang di dapat dari wawancara, observasi serta dokumentasi foto dari

⁴² Ibid., 201.

para pengusaha di desa bangunsari kemudian dilakukan *cross-check* dari ketiga sumber data tersebut.

Meskipun banyak variasi teknik yang ada dalam penelitian kualitatif, namun pemanfaatan teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif, disesuaikan pula dengan tujuan dan kebutuhan penelitian serta jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dalam meneliti. Selain itu, triangulasi penting dilakukan untuk diperoleh suatu produk hasil analisis data yang kredibel.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini mempunyai fungsi memberikan arah yang jelas pada penelitian.

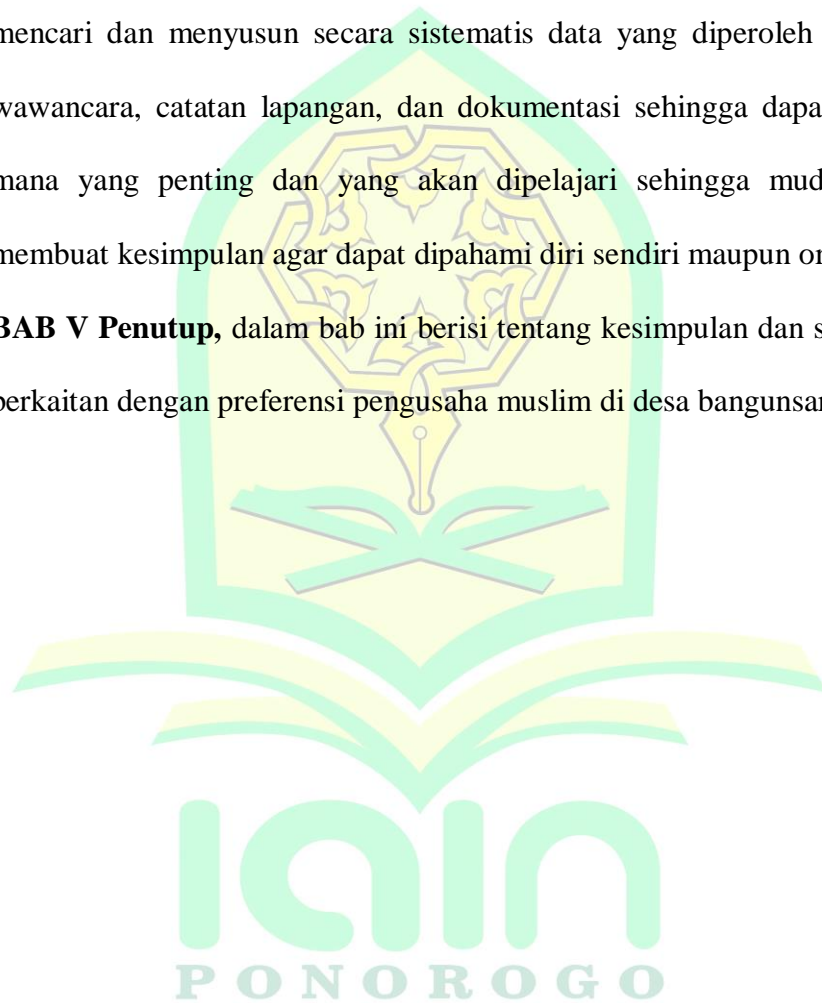
BAB II Landasan Teori, berisi tentang kajian teori, dan studi penelitian terdahulu. Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas yaitu teori tentang Preferensi, Prinsip Syariah, dan Pilihan Rasional. Bab ini berfungsi sebagai penjelas teori-teori yang akan diuji.

⁴³ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 198.

Bab III Pembahasan, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi/tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

BAB IV Data dan Analisis Data, dalam bab ini berisi tentang proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mudah dalam membuat kesimpulan agar dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan preferensi pengusaha muslim di desa bangunsari.



BAB II

PREFERENSI PRINSIP SYARIAH DAN TEORI PILIHAN RASIONAL

A. Preferensi

Preferensi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, didefinisikan sebagai hal lebih menyukai; pilihan; kesukaan. Sehingga preferensi dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih atau mengutamakan sesuatu hal. Konsumen adalah setiap orang yang melakukan tindakan membeli, menggunakan atau mengonsumsi berbagai jenis barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar sampai dengan kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya. Berdasarkan pengertian di atas, maka konsep preferensi berkaitan dengan kemampuan konsumen dalam menyusun prioritas pilihan agar dapat mengambil keputusan dalam membeli suatu barang tertentu karena ia lebih menyukainya daripada barang-barang lain. Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada.⁴⁴

Preferensi konsumen muncul dalam tahap evaluasi alternatif dalam proses keputusan pembelian, dimana dalam tahap tersebut konsumen dihadapkan dengan berbagai macam pilihan produk maupun jasa dengan berbagai macam atribut yang berbeda - beda. Terkadang sikap berfungsi

⁴⁴ Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 188.

sebagai preferensi.⁴⁵ Preferensi konsumen merupakan suatu analisis yang berfungsi untuk mengetahui apa yang disukai maupun tidak disukai oleh konsumen, serta menentukan urutan kepentingan suatu atribut produk dari produk itu sendiri. Dengan menggunakan analisis preferensi ini, seseorang dapat mengetahui fitur produk mana yang paling penting atau paling disukai.⁴⁶

Dalam menentukan preferensi, terdapat beberapa indikator, indikator tersebut yakni:⁴⁷

1. Harga

Harga berpengaruh dalam menentukan preferensi seseorang. Harga yang sesuai dengan yang didapat akan membuat konsumen puas karena telah memutuskan untuk memilih barang atau jasa tersebut. Penawaran harga khusus dalam bentuk *bundling* atau paket, diskon atau potongan harga, maupun harga khusus merupakan unsur penting bagi konsumen. Variabel harga memiliki indikator: harga yang wajar, harga yang kompetitif dan harga spesial.

2. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang baik dapat menciptakan kepuasan konsumen sehingga dapat juga membentuk loyalitas konsumen. Kualitas

⁴⁵ Febry Pebryani Saragih, "Analisis Sikap dan Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Buah Pisang Kepok di Pasar Tradisional Kota Medan," *Skripsi* (Medan: Universitas Medan Area, 2023) hal. 21.

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Bergita Satti Manglo, dkk, *Preferensi Konsumen Dalam Berbelanja*, (Gowa: Pusaka Almada, 2021), 48-50.

pelayanan yang baik merupakan salah satu faktor preferensi pelanggan dalam memilih suatu produk maupun jasa.

3. *Branding*

Penamaan dalam suatu produk maupun jasa dapat mempengaruhi impresi atau kesan pertama yang dapat mendorong ketertarikan seseorang untuk memilih barang atau jasa tersebut serta dapat mengembangkan citra dari sebuah barang maupun jasa dari sebuah perusahaan ataupun individu. Nilai merek disebut juga ekuitas merek yang dapat memberikan suatu keunggulan kompetitif karena orang lebih cenderung membeli produk yang memiliki merek terkenal dan dihormati.

4. *Tangibles*

Suasana bank merupakan salah satu preferensi dalam memilih bank. Suasana dalam bank juga dapat membuat nasabah merasa nyaman berada dalam bank tersebut. Lingkungan yang selalu dijaga kebersihannya, tata ruang baik meja kursi yang rapi, lahan parkir yang luas, pernak pernik yang bagus dan desain interior ruangan membantu untuk menciptakan suasana pelayanan yang nyaman. Suasana /tempat dapat menyebabkan kepuasan pelanggan.

5. *Kualitas Produk*

Kualitas dari sebuah produk maupun jasa juga menjadi sebuah indikator dari preferensi setiap individu. Pada bank kualitas dari sebuah produk yang ditawarkan menjadi pertimbangan dari pemilihan

nasabah. Unsur-unsur yang membentuk kualitas dari sebuah produk pembiayaan di bank dari segi bunga yang rendah, persyaratan yang mudah, serta angsuran yang dapat disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

B. Faktor-faktor Yang Membentuk Preferensi

Sejumlah hal dapat mempengaruhi pembentukan preferensi konsumen. Faktor lingkungan sosial konsumen itu sendiri seperti keluarga, dan kelompok acuan, serta pengaruh pemasaran (produk, harga, distribusi, promosi). Hal ini sangat berpengaruh di sebabkan manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya sehingga dapat mempengaruhi perilakunya. Sedangkan pengaruh internal pada konsumen seperti motivasi, sikap, nilai serta persepsi. Konsumen tidak membuat keputusan pembelian secara terpisah.⁴⁸

Dalam menentukan preferensi, seseorang menentukan beberapa pilihannya berdasarkan kepuasan dan nilai-nilai dari barang maupun jasa yang sejenis tersebut serta dengan harapan tertentu mengenai apa yang akan dilakukan oleh produk atau jasa bersangkutan ketika digunakan, dan kepuasan merupakan hasil yang diharapkan. Dalam pemilihan barang maupun jasa seseorang akan mengharapkan bagaimana produk atau jasa akan benar-benar bekerja begitu digunakan, dan harapan tersebut dapat

⁴⁸ Agus Wibowo, *Perilaku Konsumen dan Hubungan Masyarakat*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020), 63-64.

digolongkan menjadi 3 jenis yaitu kinerja yang wajar, kinerja yang ideal, dan kinerja yang diharapkan.⁴⁹

Di sisi lain, *marketing* atau promosi menajadi salah satu faktor terbentuknya preferensi seseorang, karena dengan meihat ia akan memutuskan dua kemungkinan antara tertarik ataupun acuh. Dengan strategi promosi yang baik, dapat menjadikan promosi sebagai media yang efektif untuk membentuk preferensi masyarakat. Pada saat ini, di zaman yang serba mudah berkat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, promosi tidak hanya dapat dilakukan secara langsung atau *offline*, namun dapat dengan mudah menjangkau masyarakat luas dengan media sosial secara *online*.

Media sosial memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat antara berbagai pihak, seperti antara pihak bank dengan masyarakat atau nasabah, media sosial dapat menjadi media untuk membentuk komunitas online. Media sosial dapat menjadi bagian dari keseluruhan e-marketing strategi yang digabungkan dengan media sosial lainnya. Media sosial memberikan peluang masuk ke komunitas yang telah ada sebelumnya dan memberikan kesempatan mendapat feedback secara langsung.⁵⁰

⁴⁹ Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), 115-116.

⁵⁰ Husna Ni'matul Ulya, "Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan." *El-Barka: Journal of Islamic Economic and Business*, Volume 3, Nomor 1, (2020), 96.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepribadian seseorang, antara lain yaitu:⁵¹

1. Faktor genetik (keturunan), faktor genetik mempunyai peranan penting di dalam menentukan kepribadian, khususnya yang terkait dengan aspek yang unik dari individu. Pendekatan ini berargumen bahwa keturunan memainkan suatu bagian yang penting dalam menentukan kepribadian seseorang.
2. Faktor lingkungan, lingkungan yang dipaparkan kepada kita memainkan peranan yang cukup besar dalam membentuk kepribadian kita. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang membuat seseorang sama dengan orang lain karena berbagai pengalaman yang dialaminya.
3. Faktor situasi, situasi memengaruhi efek keturunan dan lingkungan pada kepribadian. Kepribadian seorang individu, sementara umumnya mantap dan konsisten, namun dapat berubah dalam situasi yang berbeda.
4. Faktor kebudayaan, tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat akan memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya, baik yang menyangkut cara berfikir (seperti cara memandang sesuatu) dan bersikap. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern, yang budayanya relatif

⁵¹ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 40.

maju (khususnya IPTEK) dengan masyarakat primitif yang budayanya relatif masih sederhana.

C. Prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional

1. Prinsip Syariah

Prinsip syariah pada dasarnya merupakan prinsip dalam agama islam dimana setiap individu yang menganut agama islam hukumnya wajib menaatinya dan jika tidak akan mendapat sanksi berupa dosa yang di pertanggungjawabkan di akhirat kelak. Pasal 1 ayat 13 Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menyebutkan bahwa Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁵²

Peraturan perundang-undangan di bidang ekonomi dan keuangan syariah dari tingkat undang-undang hingga peraturan pelaksana hampir

⁵² Nurul Mu'minati Idris, "Implementasi Prinsip Syariah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Watampone," *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), 29.

semua memberikan definisi mengenai Prinsip Syariah. Beberapa contoh bisa diberikan, antara lain:⁵³

- a. Pasal 1 angka 12 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang mendefinisikan Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.
- b. Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian yang mendefinisikan Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perasuransian berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.
- c. Pasal 1 angka (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pergadaian yang mendefinisikan Prinsip Syariah adalah ketentuan hukum Islam berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Prinsip Syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam hal ini dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan antara bank dan nasabahnya terdapat

⁵³ Jaih Mubarak dkk, *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 11.

aturan-aturan berdasarkan aturan syariah yang harus dipenuhi. Prinsip-prinsip syariah merupakan implikasi nilai filosofis Islam yang dijadikan acuan dalam seluruh kegiatan perekonomian terkhusus dalam kegiatan perbankan, prinsip-prinsip syariah adalah bersumber dari hukum Islam baik yang primer maupun sekunder.⁵⁴

2. Teori Pilihan Rasional

James Coleman yang menjelaskan tindakan setiap individu memiliki tujuan tertentu. Dalam teori ini terdapat 2 unsur utama yaitu sumber daya dan juga aktor. Sumber daya yang dimaksud disini merupakan lahan pertanian dan juga uang. Sedangkan aktornya yaitu masyarakat petani, PT. P, dan juga makelar tanah. Coleman juga menjelaskan adanya norma, kepercayaan dan juga modal sosial. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan penentuan informan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bola salju (snowball).⁵⁵

James Coleman dengan teori pilihan rasionalnya menjelaskan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk memenuhi tujuannya. Pada teori pilihan rasional ada 2 elemen penting yaitu aktor dan juga sumber daya. Aktor yang dimaksud ialah individu atau kelompok yang berkepentingan akan suatu hal seperti pengusaha dan pihak bank,

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ James Coleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*, (Bandung: Nusa Media, 2011), 8.

kemudian sumber daya ialah usaha itu sendiri seperti lahan pertanian, peternakan, maupun toko.⁵⁶ Di sisi lain ada George Simmel yang berpendapat bahwa setiap individu manusia secara sadar saling berinteraksi karena berbagai macam motif, maksud, dan kepentingan. Kemudian dari interaksi tersebut menciptakan struktur sosial yang dapat mempengaruhi “kesadaran” pada individu lain.⁵⁷

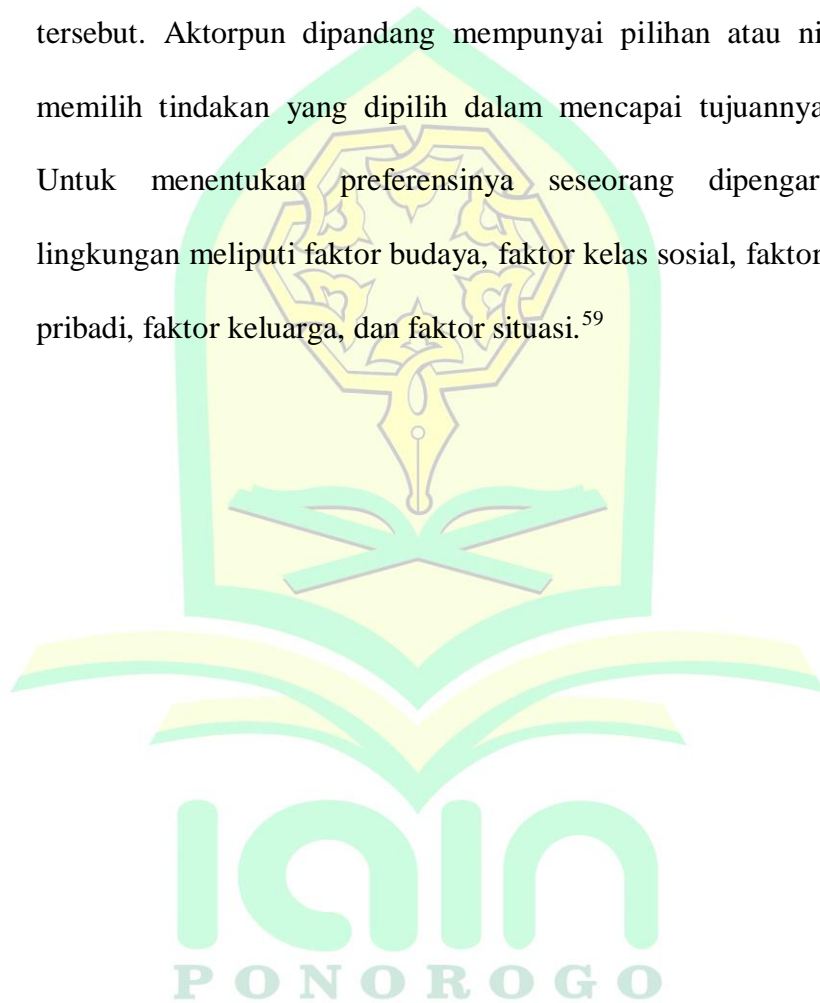
Bagi aktor yang memiliki sumber daya seperti harta kekayaan, jabatan atau kekuasaan, pencapaian dari tujuan-tujuan akan menjadi lebih mudah, dan juga sebaliknya. Bagi aktor yang kurang memiliki sumber daya, pencapaian tujuan-tujuan akan menjadi sulit atau bahkan mustahil untuk dicapai. Lembaga-lembaga sosial juga mempunyai andil dalam pilihan rasional seseorang. Dengan membatasi sekumpulan rangkaian tindakan yang mungkin tersedia bagi para individu seperti hukum-hukum, norma-norma, aturan-aturan secara sistematis akan mempengaruhi hasil sosial yang ada. Pembatasan dari lembaga-lembaga sosial tersebut memberikan sanksi positif ataupun sanksi negatif yang mempengaruhi seseorang dalam memutuskan suatu pilihan yang rasional. Hal tersebut bisa saja membantu mendorong individu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu ataupun menciutkan semangat individu untuk melakukan tindakan-tindakan lain.⁵⁸

⁵⁶ Ibid, 17.

⁵⁷ George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Jakarta: Kencana 2012), 280.

⁵⁸ Ibid, 713.

Tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu itu merupakan teori pilihan rasional secara mudah. Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai seseorang yang mempunyai tujuan dan dalam tujuannya ia berusaha agar sampai pada tujuan tersebut. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan atau nilai dalam memilih tindakan yang dipilih dalam mencapai tujuannya tersebut. Untuk menentukan preferensinya seseorang dipengaruhi oleh lingkungan meliputi faktor budaya, faktor kelas sosial, faktor pengaruh pribadi, faktor keluarga, dan faktor situasi.⁵⁹



⁵⁹ Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 166.

BAB III

**PREFERENSI PENGUSAHA MUSLIM DESA BANGUNSARI DALAM
PEMBIAYAAN MODAL KERJA MELALUI PENDEKATAN
INTEGRATIF ANTARA PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DAN TEORI
PILIHAN RASIONAL**

A. Gambaran Umum Pengusaha Muslim Desa Bangunsari

Dalam penelitian kali ini konsumen tersebut merupakan pengusaha desa bangunsari, dimana peneliti akan meneliti bagaimana preferensi mereka dalam menentukan pembiayaan modal kerja untuk usaha mereka. Bangunsari sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur dengan jumlah penduduk 2.696 orang laki-laki dan 2.722 orang perempuan, dari jumlah penduduk tersebut sebanyak 2.329 orang merupakan pengusaha.⁶⁰ Dibandingkan dengan desa desa di sekitarnya, bangunsari merupakan desa dengan fasilitas yang cukup lengkap mulai dari instansi maupun perkantoran, sekolah maupun pendidikan, wahana rekreasi maupun olahraga, kuliner, dan lain sebagainya.

Berikut merupakan profil Informan dalam penelitian ini yaitu pengusaha muslim Desa Bangunsari, berdasarkan hasil wawancara didapat informasi sebagai berikut:

Informan pertama yaitu bernama Aziz Rifai, ia merupakan salah seorang pengusaha jual beli mobil bekas di Desa Bangunsari, usaha sudah

⁶⁰ *Wawancara*, Bambang Djatmiko, 3 Oktober 2023.

berjalan sejak tahun 2016 setelah ia memutuskan resign dari salah satu perusahaan tambang di Kalimantan. Pada saat membangun usahanya ia menggunakan tabungan dari hasil kerjanya selama di pertambangan.⁶¹

Informan kedua yakni Fani Anandu, ia merupakan seorang pengusaha di bidang jasa yakni jasa *Rental Playstation*. Usahanya telah berdiri sejak tahun 2017. Ia memutuskan untuk membuka usaha tersebut berkat pengembangan yang dari sebelumnya hanya sebuah warung kopi kecil yang dirasa sudah terlalu banyak persaingan dan *monotone* di Desa Bangunsari.⁶²

Informan Selanjutnya yaitu seorang pengusaha ayam potong di desa Bangunsari ia bernama Aris Wibowo. Ia memulai usahanya sejak 2019. Dalam usahanya ia bekerja sama dengan Perseroan Terbatas untuk pemasaran ayamnya tersebut, namun untuk modal pembuatan kandang, kelistrikan dan lain-lain menggunakan modal sendiri, sehingga mengharuskan beliau untuk melakukan pembiayaan.⁶³

Informan selanjutnya yaitu Nur Karyadi, ia merupakan seorang pengusaha kuliner di bidang Depot Makan, usahanya sudah berdiri sejak tahun 2010. Pada awal usahanya ia menggunakan modal seadanya dengan bergantung pada uang yang ia miliki, namun seiring berjalannya waktu dan minat konsumen yang makin bertambah beliau memberanikan diri untuk melakukan pembiayaan di bank konvensional agar dapat mengembangkan usahanya tersebut.

⁶¹ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁶² Fani Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁶³ Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

Informan berikutnya yakni Tukiran, ia merupakan seorang pengusaha petani. Ia menggeluti usaha dalam bidang pertanian tersebut sejak tahun 1974. Beberapa kali ia mengaku pernah melakukan pembiayaan di bank dengan tujuan untuk memperluas lahan pertaniannya dengan cara membeli lahan baru.

Kemudian Informan dalam penelitian ini yaitu David Gaza, ia merupakan seorang pengusaha muslim dalam bidang jasa yakni bengkel motor. Ia sudah memulai usahanya sejak tahun 2020, walaupun terbilang baru, usahanya sudah meningkat pesat sehingga beberapa waktu lalu ia memutuskan untuk melakukan pembiayaan di bank agar dapat melengkapi alat-alat bengkelnya serta sparepart motor lainnya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen yang datang ke-bengkelnya.

Dwi Ariyanto, ia merupakan Informan berikutnya. Ia merupakan pengusaha dalam bidang toko sparepart motor. Ia menggeluti usahanya sejak tahun 2010 karena ingin meneruskan usaha dari orangtuanya, dan beberapa tahun lalu ia mengaku pernah melakukan pembiayaan untuk melakukan renovasi pada tempat usaha toko sparepartnya tersebut.

Informan selanjutnya yakni Agus Mashudi, ia merupakan seorang pengusaha di bidang jasa yakni bengkel motor. Usahanya telah berjalan sejak tahun 2015, sebelumnya ia bekerja sebagai montir di bengkel motor lainnya, namun pada tahun 2015 Agus Mashudi memberanikan diri dan membuka usahanya bengkel motornya sendiri. Dalam merintis usahanya ia terbantu dengan memutuskan melakukan pembiayaan di bank.

B. Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja

1. *Track Record* pembiayaan Pengusaha Muslim Desa Bangunsari

Pengusaha muslim desa bangunsari memiliki *track record* atau rekam jejak yang berbeda dalam melakukan pembiayaan, diantara mereka memiliki keperluan dan tujuannya masing-masing baik untuk membuka usaha atau sebagai modal merintis usaha atau modal pengembangan usaha mereka baik di bank syariah maupun konvensional.

Informan pertama yaitu Aziz Rifai, ia merupakan seorang pengusaha jual beli mobil bekas. Pada tahun 2017 yaitu di BRI Syariah, ia mengaku melakukan pembiayaan untuk keperluan pengembangan usahanya dengan menambah unit mobil yang ia miliki, kemudian pada tahun ini ia juga sedang menjalankan pembiayaan lagi untuk keperluan yang sama, Aziz Rifai Berkata:

“pada saat usaha saya sudah jalan 3 tahun dan saya rasa cukup meyakinkan, saya beranikan diri mengajukan pembiayaan mas untuk menambah unit mobil. Terus sekarang ini juga lai pembiayaan tapi di bank lain bank BRI, kalau sebelumnya saya pakai BRI Syariah”.⁶⁴

Informan berikutnya yaitu seorang pengusaha rental ps yang bernama Fani Anandu, ia mengatakan pernah melakukan pembiyaan di bank konvensional untuk modal dari usaha rental psnya, yakni membeli *consolrplaystation* dan juga beserta tvnya sejumlah 8 set. Fanni Anandu menyampaikan:

⁶⁴ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

“Buat buka usaha saya ini mas, kalau pakai dana pribadi saya nggak kurang dan nggak cukup, satu set ps sama tvnggak cukup 10 juta dan butuh minimal 8 mas.” ujarnya. Ia melakukan pembiayaan tersebut pada saat merintis usahanya yakni di tahun 2017.⁶⁵

Kemudian seorang pengusaha muslim di desa bangunsari lainnya yakni Aris Wibowo, ia merupakan seorang pengusaha peternak ayam potong yang bekerja sama dengan PT, namun untuk modal membangun kandang yang cukup memakan banyak biaya ia tidak dibantu oleh PT yang bekerjasama dengannya. Menurut Aris Wibowo, ia menyampaikan:

“Bikin kandang ayam seperti ini kan gede ya mas, modalnya juga gede, saya kan bekerja sama dengan PT tapi untuk kandangnya saya usaha sendiri, dari PT hanya pakan dan bibit saja, sama ada standarnya juga nggak asal bikin kandang, itu yang membuat biaya nya lumayan gede mas. Jadi kalau pakai dana pribadi nggak cukup, maka dari itu saya pakai KUR”.⁶⁶

Informan selanjutnya yakni seorang pengusaha kuliner, yaitu Nur Karyadi. Beliau merupakan pemilik salah satu depot makan lesehan di desa bangunsari. Ia mengaku pernah melakukan pembiayaan untuk keperluan renovasi dan perbaikan tempat usaha ya agar pelanggan nyaman dan tempat usahanya semakin menarik. Menurut Nur Karyadi, ia mengatakan:

“untuk mengembangkan usaha saya mas, jadi buat renovasi warung saya begitu mas biar lebih bagus dan bikin pelanggan nyaman nah kalo gitu kan bisa bikin pelanggan kembali dan syukur-syukur ngasih info kalau disini enak dan nyaman ke teman-teman atau kerabatnya”.⁶⁷

⁶⁵ Fani Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁶⁶ Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁶⁷ Nur Karyadi, *Wawancara*, 13 September 2023.

Pada Informan berikutnya, Tukiran. Ia merupakan seorang pengusaha muslim di desa bangunsari yang menekuni usaha di bidang pertanian. Ia mengaku pernah melakukan pembiayaan untuk memperluas lahan pertaniannya sebagai langkah dalam pengembangan usahanya. Tukiran Mengatakan:

“Buat memperluas lahan sawah saya mas, beli lahan sawah baru gitu. Di pertanian nggak Cuma kualitas panen yang mempengaruhi tapi juga banyaknya hasil dari panen, kuantitas. Makin luas walaupun labanya sedikit kalau di hitung per ton kan juga lebih banyak juga gitu mas” ujarnya.⁶⁸

Selanjutnya yakni seorang pengusaha Bengkel Motor, ia bernama David Gaza. Pada saat merintis usahanya ia mengaku bermodalkan dari pembiayaan di salah satu bank konvensional, karena di butuhkan modal yang cukup banyak untuk membangun sebuah bengkel yang *proper*. Menurut David Gaza, ia mengatakan:

“Tentu pernah mas, apalagi saya merintis dengan modal seadanya mau kemana lagi kalau nggak ke bank, hehehe. Dan jaman sekarang semua bersaing, jadi nggak cuma dilihat dari pelayanan dan pengerjaan di bengkelnya, tapi alat dan tempatnya juga mas, semua bersaing, modalnya juga bersaing hehehe”.⁶⁹

Pada wawancara dengan Informan lainnya ia mengaku belum pernah melakukan pembiayaan sama sekali, namun di waktu yang akan datang ia berminat untuk melakukan pembiayaan agar usahanya dapat berkembang. Sebagai salah seorang pengusaha muslim di desa bangunsari dalam bidang usaha sparepart dan aksesoris motor, Dwi Ariyanto mengatakan:

⁶⁸ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁶⁹ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

“Buat melengkapi sparepart-sparepart di toko saya, jadi biar lebih lengkap dan beragam, kalau toko penuh dan lengkap pelanggan juga senang kan mas, jadi toko yang lebih terlihat penuh dan banyak barang-barangnya terkesan lebih lengkap dan menarik di mata pelanggan menurut pengalaman saya pribadi begitu.”⁷⁰

Pada Informan yang terakhir yaitu seorang pengusaha muslim yang memiliki usaha bengkel motor, ia adalah Agus Mashudi. Ia mengaku pernah melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya dengan meng *upgrade* alat-alat bengkel yang ia miliki. Agus Mashudi mengatakan:

“Pernah mas, dulu pas buat melengkapi alat-alat bengkel mas, seperti scan motorinjeksi, kunci-kunci, sparepart dan lain-lain dimana biayanya itu nggak sedikit mas hehe. Untuk scan motor aja nggak cukup uang 5 juta belum alat-alat lainnya, karena sekarang kan udah maju ya mas motor-motor sistemnya serba elektrik dan harus presisi, mau nggak mau kita sebagai penyedia jasa *service* dan *tune-up* motor juga harus menyesuaikan biar nggak ditinggal pelanggan.”⁷¹

2. Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari

Seorang pengusaha muslim desa bangunsari yang bernama Aziz Rifai, pendapatnya sebelum menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan, ia mengatakan:

“Pertama bunganya mas, saya bandingkan dulu di bank mana aja bunganya yang rendah selain itu juga sistem nya yang jelas jaminannya yang nggak ribet, prosesnya dimana yang mudah dan cepet cairnya, dan nggak lupa juga pelayanannya yang baik toleransi jika nantinya ada hal yang nggak di inginkan misal beberapa kali ada angsuran yang terlambat seperti itu mas.”⁷²

⁷⁰ Dwi Ariyanto, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁷¹ Agus Mashudi, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁷² Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

Kemudian Fani Anandu juga mengatakan hal serupa, ia memiliki beberapa kriteria sebelum menentukan dimana akan melakukan pembiayaan, ia mengatakan:

“Tentu yang terpenting bunganya mana yang paling kecil kalau enggak yang selisih nya enggak jauh asal proses dan cairnya cepet, sama angsurannya kalau bisa di sesuaikan. Namanya usaha kaya gini kan enggak menentu mas, enggak ada musimnya seperti petani gitu”.⁷³

Bagi Fani Anandu, bunga, proses pencairan, dan angsurannya menjadi hal yang paling ia pertimbangkan.

Menurut Aris Wibowo, ia merupakan seorang pengusaha peternak ayam potong. Dalam usahanya ia bekerja sama dengan perseroan terbatas selaku distributor dan supplier bibit ayam, namun untuk modal pembangunan kandang dan perawatan dilakukan secara mandiri, menurut aris wibowo mengenai preferensinya sebelum melakukan pembiayaan untuk modal usahanya, ia mengatakan:

“Yang jelas bunganya, jadi biar enggak memberatkan saya juga, logika aja mas sekarang semua orang kalau mau pinjem uang di bank pasti nyari yang bunganya dikit, selain itu juga proses dan pencairannya mana yang cepet dan prosesnya gampang enggak berbelit-belit, mungkin kalau ada angsuran yang bisa di sesuaikan seperti saya kan usaha ayam potong panen setiap 40 hari sekali, dan 7 hari persiapan sebelum isi kembali, jadi 47 hari siklus nya dari persiapan sampai panen, mungkin bank bisa memberikan keringanan angsurannya enggak setiap bulan tapi per 47 hari menarik juga mas.”⁷⁴

Nur Karyadi, ia merupakan seorang pengusaha muslim di bidang kuliner depot makan, ia mengaku pernah melakukan pembiayaan untuk renovasi tempat usahanya, sebelum menentukan dimana ia akan

⁷³ Fani Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁷⁴ Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

melakukan pembiayaan, ia memiliki kriteria atau *utility* nya sendiri,

Nur Karyadi mengatakan:

“Sebagai pengusaha kecil seperti saya tentu yang saya cari bunganya yang nggak gede sistimnya mudah dan juga toleransi misal ada hambatan pada saat angsuran juga toleransi dan sama sama mencari jalan keluar mas jadi intinya sama-sama saling menguntungkan saja begitu”.⁷⁵

Kemudian seorang pengusaha muslim lainnya yakni Tukiran, ia merupakan pengusaha di bidang pertanian, menurutnya preferensi sebelum melakukan pembiayaan untuk modal pengembangan usahanya, ia mengatakan:

“Pertama nominalnya di mana yang bisa sesuai dengan yang saya butuhkan mas, terus bunganya yang nggak banyak sama akses nya yang nggak terlalu jauh dari rumah, kalau jauh nggak ada waktu setiap hari repot ngurus sawah mas”.⁷⁶

Menurutnya hal terpenting yakni nomina yang sesuai dengan jumlah biayayang ia butuhkan, serta bunga dari pembiayaan tersebut yang rendah dan juga lokasi bank yang tidak terlalu jauh dari kediamannya.

Pada Informan selanjutnya, ia mengaku pernah melakukan pembiayaan. Menurutnya, preferensi sebelum menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan:

“Pertama tentunya pelayanannya, dan sebagai seorang pengusaha saya tentunya dimana yang paling menguntungkan dari segi bunganya yang mana yang bunganya kecil dan juga apresiasi misal kalau angsurannya lancar atau bahkan lebih cepat bisa dapet potongan lagi begitu mas”.⁷⁷

Tutur David Gaza, selaku pengusaha Bengkel Motor di desa bangunsari.

⁷⁵ Nur Karyadi, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁷⁶ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁷⁷ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

Dwi Ariyanto, ia merupakan salah satu pengusaha muslim di desa Bangunsari, ia memiliki usaha toko sparepart motor, sebelumnya ia mengaku belum pernah melakukan pembiayaan, menurutnya:

“Jarak bank nya yang dekat mas, soalnya saya kerja sendiri jadi kalau toko ditinggal nanti kasian pelanggan, terus bunganya yang kecil mas biar nggak terlalu berat waktu mengangsur, biar bisa lancar pembiayaannya, selain itu juga pamor dari bank nya mas, kalau menurut saya sekarang yang paling terkenal di kalangan pengusaha kecil seperti saya ini bank bri, kurang lebihnya begitu”.⁷⁸

Kemudian, pendapat seorang pengusaha muslim yang profesinya tidak beda jauh dari sebelumnya yakni Agus Mashudi, ia merupakan seorang pengusaha jasa Bengkel Motor, ia pernah melakukan pembiayaan untuk pengembangan usahanya, sebelum menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan ia memiliki kriteria atau preferensi yang akan menjadi pertimbangannya, ia mengatakan:

“Yang utama saya bunganya, namanya juga pengusaha menengah kebawah seperti saya mas, nyari yang paling rendah dan nggak mahal gitu intinya dan juga nggak lupa dari proses dan syarat-syaratnya yang mudah dan nggak ribet cairnya juga cepet biar bisa segera terealisasikan *plan* usaha saya”.⁷⁹

C. Faktor-faktor Yang Membentuk Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja

Dalam membentuk preferensinya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukannya baik faktor internal atau kepribadian individu itu sendiri ataupun dari faktor eksternal seperti lingkungan, tuntutan profesi dan keluarga. Pengusaha desa Bangunsari

⁷⁸ Dwi Ariyanto, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁷⁹ Agus Mashudi, *Wawancara*, 15 September 2023.

dalam menentukan preferensinya, dari hasil wawancara ditemukan bahwa dipengaruhi oleh 2 hal yakni faktor internal dari kepribadian dan profesi serta faktor eksternal dari pengaruh dari lingkungan dan keluarga.

Seorang pengusaha muslim desa bangunsari bernama Aziz Rifai menyatakan preferensinya berdasarkan logika dan atas kemauannya pribadi, menurutnya:

“Pertama bunganya mas, saya bandingkan dulu di bank mana aja bunganya yang rendah selain itu juga sistem nya yang jelas jaminannya yang nggak ribet, prosesnya dimana yang mudah dan cepet cairnya, dan nggak lupa juga pelayanannya yang baik toleransi jika nantinya ada hal yang nggak di inginkan misal beberapa kali ada angsuran yang terlambat seperti itu mas.”⁸⁰

Dari penjelasannya tersebut terlihat bahwa ia mengedepankan logika akan prinsip dasar sebagai seorang pengusaha yang mencari keuntungan sebaik-baiknya dan meminimalisir kerugian.

Pada Informan lainnya, seorang pengusaha rental *playstation* yakni Fanni Anandu. Faktor yang mempengaruhi preferensinya yakni dari keluarga, ia menyatakan:

“Soalnya saya dari dulu, dari orangtua biasa pakai di bank BRI mas, jadi seperti, yaudah di sini aja sudah ngerti dan paham mekanismenya gimana”⁸¹

Dari penjelasannya dapat dilihat bahwa faktor eksternal dari keluarga mempengaruhi penentuan preferensinya dalam menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan untuk modal usahanya.

⁸⁰ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁸¹ Fani Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023.

Pada wawancara dengan seorang pengusaha desa bangunsari, ia adalah Aris Wibowo. Ia menyatakan pendapatnya mengenai preferensi yang ia tentukan:

“Yang jelas bunganya, jadi biar nggak memberatkan saya juga, logika aja mas sekarang semua orang kalau mau pinjem uang di bank pasti nyari yang bunganya dikit, selain itu juga proses dan pencairannya mana yang cepet dan prosesnya gampang nggak berbelit-belit, mungkin kalau ada angsuran yang bisa di sesuaikan seperti saya kan usaha ayam potong panen setiap 40 hari sekali, dan 7 hari persiapan sebelum isi kembali, jadi 47 hari siklus nya dari persiapan sampai panen, mungkin bank bisa memberikan keringanan angsurannya nggak setiap bulan tapi per 47 hari menarik juga mas.”⁸²

Dari pernyataannya, terlihat bahwa dalam menentukan preferensinya ia berdasarkan tuntutan dari profesinya dan juga logika dasar sebagai seorang pengusaha tanpa ada pengaruh dari individu lain.

Pada Informan selanjutnya, ia menyatakan mengenai faktor yang mempengaruhi preferensinya, menurutnya:

“Ngikut orang-orang temen gitu mas, rata-rata kan pake BRI semua mas. Saya pake KUR soalnya bunganya yang kecil dan plafond nya yang sesuai sama kebutuhan saya.”⁸³

Berdasarkan pernyataan dari Nur Karyadi, terlihat bahwa lingkungan menjadi faktor utama dalam menentukan preferensinya dalam menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan untuk modal usahanya.

Tukiran sebagai seorang pengusaha muslim desa bangunsari dalam bidang pertanian mengaku bahwa preferensinya dipengaruhi oleh lingkungan, ia menyatakan:

⁸² Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁸³ Nur Karyadi, *Wawancara*, 13 September 2023.

“Dari dulu saya sudah pakai BRI mas, syarat dan bunganya juga menarik nggak ribet, dan juga dari pertimbangan temen-temen juga begitu”.⁸⁴

Pada Informan lainnya, David Gaza menyatakan bahwa ia dalam menentukan preferensinya murni atas pertimbangannya sendiri dan logikanya sebagai seorang pengusaha, ia berpendapat:

“sebagai seorang pengusaha saya tentunya dimana yang paling menguntungkan dari segi bunganya yang mana yang bunganya kecil dan juga apresiasi misal kalau angsurannya lancar atau bahkan lebih cepat bisa dapet potongan lagi begitu mas”.⁸⁵

Pada Informan lainnya, didapatkan bahwa dalam menentukan preferensinya berdasarkan dari pilihan rasionalnya sendiri sebagai pengusaha, menurut Agus Mashudi:

“Jujur saja bagi saya mana yang lebih menguntungkan saja untuk kelancaran usaha saya juga, kalau mau pake bank syariah juga terkendala di sekitar sini nggak ada dan harus ke kota, itupun jika bagi hasil di bank syariah dan bunga di bank konvensional yang paling rendah masih menguntungkan melakukan pembiayaan di bank konvensional mas”.⁸⁶

D. Integrasi Prinsip-prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional Dalam Membentuk Preferensi Pengusaha Muslim Dalam Pembiayaan Modal Kerja

1. Preferensi Berdasarkan prinsip Syariah

Pada penelitian ini, peneliti mengaitkan antara prinsip syariah dengan preferensi pembiayaan untuk modal pengusaha muslim di desa bengunsari. Namun dari penelitian ini, hanya beberapa yang

⁸⁴ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁸⁵ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁸⁶ Agus Mashudi, *Wawancara*, 15 September 2023.

memahami prinsip syariah dan sebagian masih awam walaupun mereka adalah seorang pengusaha yang menganut agama islam.

Menurut salah seorang pengusaha muslim di Desa Bangunsari, ia mengatakan mengenai preferensinya ditinjau dari prinsip-prinsip syariah:

“Pertama akan mencari bank-bank yang basicnya syariah, terus saya bandingkan dimana yang bagi hasilnya paling rendah notabene saya pengusaha tentu nyari yang menguntungkan usaha saya, selain itu dimana yang akadnya jelas dan cepat biar segera cair dan juga syaratnya yang nggak ribet jadi lebih meminimalisir resiko-resiko yang nggak di inginkan kalau ada kendala misal ada halangan pas angsuran kurang lebih gini sih mas”.⁸⁷

Aziz rifai pada dasarnya mencari bank syariah kemudian membandingkan dimana yang memiliki produk pembiayaan dengan akad bagi hasilnya yang paling rendah serta prosesnya yang mudah dan cepat serta dengan syarat yang mudah untuk meminimalisir hal-hal yang tidak ia inginkan jika terdapat kendala dalam angsurannya.

Pada pengusaha muslim desa bangunsari lainnya, ia adalah Aris Wibowo seorang pengusaha peternakan ayam potong, Menurut pendapatnya tentang preferensi pembiayaan untuk modal usaha berdasarkan prinsip syariah:

“Kejelasan bank nya, kemudian dimana yang kalau di bank konvensional bunga, nah bunganya yang rendah tentunya, dan yang nggak kalah penting proses dan syaratnya yang mudah, dan jika ada bonus atau potongan angsuran dan lain sebagainya jika pembiayaan saya berjalan dengan baik, itu juga jadi *point plus* yang akan saya pertimbangkan”⁸⁸

⁸⁷ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁸⁸ Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

Aris Wibowo sendiri masih belum terlalu mendalami dan paham akan prinsip-prinsip syariah.

Menurut Daid Gaza tentang preferensinya jika ia akan melakukan pembiayaan untuk modal usahanya berdasarkan prinsip syariah:

“Jujur saya sebagai seorang pengusaha tentunya akan mencari mana yang terbaik dengan resiko paling minim untuk usaha saya mas, tentunya pertama nyari bank syariah mana aja yang memiliki eksistensi dan reputasi yang bagus, kemudian di bank syariah mana yang paling menguntungkan dalam pembiayaannya yang nggak memberatkan saya dan nggak lupa syarat nya yang mudah juga cepet cair, simpel gitu aja saya mas”.⁸⁹

Pada pengusaha muslim lainnya, yakni seorang pengusaha bengkel motor yakni Agus Mashudi, jika ia di tuntutan untuk melakukan pembiayaan di bank syariah sebagai modal usahanya, ia memiliki persepsi akan preferensi sebelum menentukan di bank mana ia akan melakukan pembiayaan. Agus Mashudi mengatakan:

“utamanya yaitu bank syariah mana saja yang memiliki produk-produk pembiayaan yang menarik dan menguntungkan mas, kemudian lokasinya yang mudah di jangkau jadi nggak jauh-jauh dari rumah, kemudian dilihat dari sisi pelayanan juga penting mas karena kesan pertama dari pihak bank ke nasabah kan dilihat dari pelayanannya menurut saya”.⁹⁰

Dari pendapat-pendapat diatas, para pengusaha muslim desa bangunsari memiliki preferensi yang mirip-mirip dan tidak beda jauh untuk pembiayaan modal kerja usaha mereka berdasarkan prinsip syariah.

⁸⁹ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁹⁰ Agus Mashudi, *Wawancara*, 15 September 2023.

2. Berdasarkan Teori Pilihan Rasional

Pengusaha muslim di desa bangunsari memiliki preferensi yang tidak jauh berebeda sebelum melakukan pembiayaan untuk modal usaha di bank. Menurut Aziz Rifai seorang pengusaha jual beli mobil bekas pada saat di wawancarai mengenai preferensinya, ia mengatakan:

“Pertama bunganya mas, saya bandingkan dulu di bank mana aja bunganya yang rendah selain itu juga sistem nya yang jelas jaminannya yang nggak ribet, prosesnya dimana yang mudah dan cepet cairnya, dan nggak lupa juga pelayanannya yang baik toleransi jika nantinya ada hal yang nggak di inginkan misal beberapa kali ada angsuran yang terlambat seperti itu mas”.⁹¹

Sedangkan menurut seorang pengusaha muslim desa bangunsari lainnya yakni Fani Anandu, pada saat ditanya mengenai preferensinya ia mengatakan:

“Tentu yang terpenting bunganya mana yang paling kecil kalau enggak yang selisih nya nggak jauh asal proses dan cairnya cepet, sama angsurannya kalau bisa di sesuaikan. Namanya usaha kaya gini kan nggak menentu mas, nggak ada musimnya seperti petani gitu”.⁹²

Fani Anandu merupakan seorang pengusaha di bidang jasa Rental *Playstation* atau konsol gim.

Pada wawancara dengan pengusaha muslim di desa bangunsari lainnya, ia adalah Aris Wibowo, tanggapannya pada saat ditanyai mengenai preferensinya dalam hal pembiayaan modal kerja di bank ia berkata:

⁹¹ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁹² Fani Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023.

“Yang jelas bunganya, jadi biar nggak memberatkan saya juga, logika aja mas sekarang semua orang kalau mau pinjem uang di bank pasti nyari yang bunganya dikit, selain itu juga proses dan pencairannya mana yang cepet dan prosesnya gampang nggak berbelit-belit, mungkin kalau ada angsuran yang bisa di sesuaikan seperti saya kan usaha ayam potong panen setiap 40 hari sekali, dan 7 hari persiapan sebelum isi kembali, jadi 47 hari siklus nya dari persiapan sampai panen, mungkin bank bisa memberikan keringanan angsurannya nggak setiap bulan tapi per 47 hari menarik juga mas”.⁹³

Aris Wibowo merupakan seorang pengusaha di bidang peternak ayam potong atau istilah lainnya Ayam *Broiler*.

Seorang pengusaha muslim di desa bangsari lainnya berpendapat mengenai preferensi nya sebelum menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan modal kerja di bank berdasarkan pilihan rasionalnya, menurut Nur Karyadi:

“Sebagai pengusaha kecil seperti saya tentu yang saya cari bunganya yang nggak gede sistimnya mudah dan juga toleransi misal ada hambatan pada saat angsuran juga toleransi dan sama sama mencari jalan keluar mas jadi intinya sama-sama saling menguntungkan saja begitu”.⁹⁴

Menurutnya sebagai seorang pengusaha kecil lebih memperhatikan dalam hal bunga, sistem pembiayaannya, dan kebijakan angsurannya sebelum menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan.

Pada wawancara yang dilakukan dengan pengusaha muslim desa bangsari lainnya, Tukiran yang merupakan pengusaha di bidang pertanian, ia menyatakan tentang persepsinya mengenai preferensi sebelum ia memilih melakukan pembiayaan di bank mana berdasarkan teori pilihan rasionalnya, menurutnya:

⁹³ Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

⁹⁴ Nur Karyadi, *Wawancara*, 13 September 2023.

“Pertama nominalnya di mana yang bisa sesuai dengan yang saya butuhkan mas, terus bunganya yang nggak banyak seta akses nya yang nggak terlalu jauh dari rumah, kalau jauh nggak ada waktu setiap hari repot ngurus sawah mas”.⁹⁵

Dari hasil wawancara dengan pengusaha muslim lainnya di dapatkan persepsi mengenai preferensinya dalam memilih di bank mana ia akan melakukan pembiayaan untuk modal kerja usahanya, menurut David Gaza seorang yang berprofesi *owner* dari sebuah bengkel motor di desa bangunsari, David Gaza mengatakan:

“Pertama tentunya pelayanannya, dan sebagai seorang pengusaha saya tentunya dimana yang paling menguntungkan dari segi bunganya yang mana yang bunganya kecil dan juga apresiasi misal kalau angsurannya lancar atau bahkan lebih cepat bisa dapet potongan lagi begitu mas”.⁹⁶

Pengusaha Desa bangunsari selanjutnya yakni Dwi Arianto, ia merupakan pengusaha penjual sparepart motor, ia menjelaskan mengenai preferensinya sebelum menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan berdasarkan pilihan rasionalnya, ia mengatakan:

“Jarak bank nya yang dekat mas, soalnya saya kerja sendiri jadi kalau toko ditinggal nanti kasian pelanggan, terus bunganya yang kecil mas biar nggak terlalu berat waktu mengangsur, biar bisa lancar pembiayaannya, selain itu juga pamor dari bank nya mas, kalau menurut saya sekarang yang paling terkenal di kalangan pengusaha kecil seperti saya ini bank bri, kurang lebihnya begitu”.⁹⁷

Pada pengusaha selanjutnya, ia adalah pengusaha muslim di desa bangunsari dalam bidang bengkel motor, pada saat dimintai keterangan mengenai persepsinya terhadap preferensi nya dalam menentukan di

⁹⁵ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁹⁶ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

⁹⁷ Dwi Arianto, *Wawancara*, 15 September 2023.

bank mana ia akan melakukan pembiayaan untuk usahanya, menurutnya:

“Yang utama saya bunganya, namanya juga pengusaha menengah kebawah seperti saya mas, nyari yang paling rendah dan nggak mahal gitu intinya dan juga nggak lupa dari proses dan syarat-syaratnya yang mudah dan nggak ribet cairnya juga cepet biar bisa segera terealisasikan *plan* usaha saya”.⁹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, setiap pengusaha mempunyai preferensi nya masing-masing ditinjau dari teori pilhan rasionalnya berdasarkan keuntungan yang akan ia dapatkan sesuai dengan ekspektasi mereka masing-masing untuk kelancaran usaha mereka sendiri.

3. Integrasi Prinsip-prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional Dalam Membentuk Preferensi Pengusaha

Pada penelitian ini, para pengusaha di desa bangunsari dipengaruhi oleh tuntutan kebutuhan dari usaha mereka dan pola pikir rasional seorang pengusaha dimana mereka akan mencari yang paling menguntungkan, menurut Aziz Rifai yang merupakan seorang pengusaha jual beli mobil bekas, ia mengaku pernah menggunakan produk pembiayaan di bank syariah, namun setelahnya beralih ke produk pembiayaan di bank konvensional, menurutnya:

“saya realistis saja sih, pertama bunganya di bank konvensional lebih kecil daripada bagi hasil di bank syariah, terus di sekitar sini juga nggak ada bank syariah, terdekat di kota madiun yang kurang lebih 17 kilometer

⁹⁸ Agus Mashudi, *Wawancara*, 15 September 2023.

jaraknya, pulang pergi sudah 30 kilomter lebih, jauh mas”.⁹⁹

Berdasarkan penjelasannya, dapat disimpulkan bahwa pilihan rasional lebih menguntungkan bagi Aziz Rifai dikarenakan bunga di bank lebih kecil dan menguntungkan bagi usahanya, serta akses ke lokasi bank yang lebih terjangkau.

Seorang pengusaha lainnya menjelaskan mengenai preferensinya yang lebih mengutamakan pilihan rasional dibandingkan prinsip syariah, ia adalah Fani Anandu, seorang pengusaha rental *playstation* di desa bangunsari, menurutnya:

“Soalnya saya dari dulu, dari orangtua biasa pakai di bank BRI mas, jadi seperti, yaudah di sini aja sudah ngerti dan paham mekanismenya gimana. Kalau di bank syariah saya kurang ngerti selain itu juga nggak ada cabangnya yang di dekat sini”.¹⁰⁰

Selain itu Fanni Anandu juga mengatakan mengenai preferensinya:

“Saya kurang mengerti mas prinsip syariah seperti apa dan juga riba itu bagaimana, yang saya pahami asalkan usaha saya jujur tidak menipu dan merugikan orang lain”.¹⁰¹

Pada Informan lainnya, yakni seorang pengusaha peternak ayam potong, Aris Wibowo menyatakan bahwa lebih condong dan tertarik dengan pembiayaan di bank konvensional berdasarkan pilihan rasionalnya, menurutnya:

“Mau nggak mau ya mas, mau pakai dana pribadi nggak cukup. Kalau di suruh milih mending nggak ngutang mas, soal riba saya jujur saja tidak terlalu menghiraukan selama nggak merugikan orang lain dan lebih menguntungkan bagi usaha saya karena fakta dilingkungan sini pengusaha lainnya juga lebih *prefer* ke bank konvensional yang bunganya rendah serta prosesnya mudah dan cepat dengan

⁹⁹ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

¹⁰⁰ Fani Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023.

¹⁰¹ Ibid.

image bank nya yang bagus diliha dari cabang yang dapat ditemui di semua tempat”.¹⁰²

Namun pada saat ia di wawancarai mengenai prinsip syariah ia menyatakan:

“Saya kurang begitu mendalami prinsip syariah, tapi setau saya yang nggak boleh itu kalau semisal kita utang terus mengembalikannya lebih dari apa yang di pinjam gitu nggak boleh jadi menurut pandangan saya prinsip syariah harus jelas dan nggak ada pihak yang dirugikan”.¹⁰³

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa walaupun ia memilih bank konvensional namun tidak melupakan aturan-aturan dari prinsip syariah seperti *gharar* atau ketidak jelasan, maupun *maysir* atau permainan, *gambling*, ataupun bersifat judi.

Seorang pengusaha lainnya berpendapat mengenai preferensinya dan integrasi antara prinsip syariah dan teori pilihan rasional tidak berjalan dan lebih condong ke pilihan rasionalnya, menurut Nur Karyadi selaku pengusaha dibidang kuliner di desa bangunsari mengatakan:

“ya saya yang biasa di pake orang-orang gitu aja sih mas, kalau di sini kan rata-rata pek bri semua ya mas, dan setau saya di sekitar sini nggak ada juga bank syariah, adanya di kota”¹⁰⁴

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa ia tidak memahami tentang prinsip syariah sama sekali dan lebih terbawa oleh lingkungannya untuk memilih bank konvensional.

Pada Informan berikutnya, ia mengaku lebih memilih bank konvensional dikarenakan faktor *habbit* atau kebiasaan dan juga faktor

¹⁰² Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

¹⁰³ Ibid.

¹⁰⁴ Nur Karyadi, *Wawancara*, 13 September 2023.

lingkungan yang lebih memilih bank konvensional, menurut Tukiran yang merupakan salah satu pengusaha muslim di desa bangunsari mengatakan:

“Dari dulu saya sudah pakai BRI mas, syarat dan bunganya juga menarik nggak ribet, dan juga dari pertimbangan temen-temen juga begitu”.¹⁰⁵

Dari penjelasannya dapat dilihat bahwa integrasi antara prinsip syariah dan teori pilihan rasional tidak bekerja dan lebih dominan ke pilihan rasionalnya.

Seorang pengusaha desa bangunsari lainnya mengungkapkan mengenai preferensinya yang lebih memilih bank konvensional, menurutnya:

“saya realistis dan rasional aja, bunganya lebih kecil di bank biasa mas, belum lagi potongannya kalau lancar, selain itu juga refrensi dari orang-orang juga banyak yang pakai BRI begitu, dan sebelumnya untuk tabungan dan atm saya bri juga”¹⁰⁶

Kemudian ia juga menyatakan mengenai pendapatnya mengenai prinsip syariah:

“setau saya riba jadi nggak boleh ada bunga dan harus jelas dan rata angsurannya walaupun terbilang lebih tinggi dibanding bank biasa, kalau di bank biasa kan kadang ada potongan untuk bunganya kalau lancar atau di tutup lebih cepat dan sebaliknya”.¹⁰⁷

Berdasarkan penjelasan David Gaza tersebut, walaupun ia memilih melakukan pembiayaan di bank konvensional, namun ia memahami prinsip syariah.

¹⁰⁵ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

¹⁰⁶ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

¹⁰⁷ Ibid.

Sedangkan menurut seorang pengusaha lainnya yang mengaku belum pernah melakukan pembiayaan di bank manapun yakni Dwi Arianto, namun di waktu yang akan datang ia berminat untuk melakukan pembiayaan agar usahanya dapat berkembang, menurutnya:

“Jarak bank nya yang dekat mas, soalnya saya kerja sendiri jadi kalau toko ditinggal nanti kasian pelanggan, terus bunganya yang kecil mas biar nggak terlalu berat waktu mengangsur, biar bisa lancar pembiayaannya, selain itu juga pamor dari bank nya mas, kalau menurut saya sekarang yang paling terkenal di kalangan pengusaha kecil seperti saya ini bank bri, syukur-syukur kalau ada bank syariah yang lebih menarik dari segi bunga, angsuran atau fasilitas lainnya malah bagus sekalian biar saya bisa lebih mengerti seperti apa mekanisme pembiayaan syariah.”¹⁰⁸

Dwi Aritanto bersikap netral dan lebih memilih mana yang menguntungkannya, dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa integrasi antara prinsip syariah dan teori pilihan rasional tidak bekerja atau mereka ia akan condong pada bank mana yang lebih menguntungkan.

Pada partisipan lainnya saat di wawancarai mengenai preferensinya, ia mengatakan:

“Relatif menurut saya, yang mana yang menguntungkan dan bagi saya misal di bank syariah lebih besar bagi hasilnya di bandingkan bunga yang tinggi di bank konvensional, tentu saya akan memilih bank syariah, dan juga berlaku sebaliknya”.¹⁰⁹

Agus Mashudi yang berprofesi sebagai pengusaha dibidang jasa bengkel motor, ia juga berpendapat:

¹⁰⁸ Dwi Arianto, *Wawancara*, 15 September 2023.

¹⁰⁹ Agus Mashudi, *Wawancara*, 15 September 2023.

“Jujur saja bagi saya mana yang lebih menguntungkan saja untuk kelancaran usaha saya juga, kalau mau pake bank syariah juga terkendala di sekitar sini nggak ada dan harus ke kota, itupun jika bagi hasil di bank syariah dan bunga di bank konvensional yang paling rendah masih menguntungkan melakukan pembiayaan di bank konvensional mas. Dilain sisi kan saya juga gak nipu dan jujur dalam usaha saya mas saya terbuka pada setiap pelanggan saya”.¹¹⁰

dari penjelasannya terlihat bahwa walaupun Agus Mashudi memilih untuk melakukan pembiayaan di bank konvensional, namun ia tidak mengabaikan aturan-aturan dalam prinsip syariah seperti tidak boleh menipu maupun curang dan juga melakukan permainan atau sistem berjudi dalam usahanya yang biasa disebut *Maysir*.

Dari penjelasan para Informan di atas dapat dilihat bahwa seluruh pengusaha muslim memiliki preferensinya masing-masing serta integrasi antara prinsip syariah dan teori pilihan rasional tidak berbeda jauh.

¹¹⁰ Ibid.

BAB IV

ANALISIS PREFERENSI PENGUSAHA MUSLIM DESA BANGUNSARI DALAM PEMBIAYAAN MODAL KERJA MELALUI PENDEKATAN INTEGRATIF ANTARA PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DAN TEORI PILIHAN RASIONAL

A. Analisis Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja

Preferensi adalah proses mengurutkan segala hal yang dapat dikonsumsi dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan atas suatu produk barang maupun jasa. Kotler dan Keller menyatakan, preferensi konsumen merupakan kemampuan konsumen dalam menentukan suatu pilihan produk agar dapat mengambil sebuah keputusan dari berbagai pilihan produk yang tersedia.¹¹¹ Dalam tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi antar merek ataupun benda maupun jasa yang sejenis dalam kumpulan pilihan. Konsumen juga berkemungkinan besar condong dan lebih memilih untuk membeli barang atau jasa yang disukai.¹¹²

Para Pengusaha di desa bangunsari memiliki preferensi nya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha mereka, namun perbedaanya tidak terlalu signifikan, diambil contoh salah seorang pengusaha seperti Aziz Rifai, menurutnya sebelum menentukan di bank mana ia akan melakukan pembiayaan untuk modal usahanya ia memiliki

¹¹¹ Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 188.

¹¹² Ibid.

preferensi, pertama yakni bunga, membandingkan bunga dari satu bank ke bank lainnya, dan mengelompokkan beberapa bank dengan bunga paling rendah. Kemudian Aziz juga melihat dari aspek sistem serta syarat dan jaminannya yang mudah sehingga dapat cepat cair dan digunakan. Dan yang terakhir yakni pelayanan, semisal terdapat hal-hal yang tidak diinginkan seperti angsuran yang terlambat, bank dapat memberikan solusi dan keringanan yang dapat mempermudah pengusaha.¹¹³

Dari pendapatnya tersebut, Aziz Rifai menentukan preferensinya berdasarkan pertimbangan harga, kualitas pelayanan, kualitas produk serta akses yang terjangkau. Preferensi seseorang sendiri dipengaruhi oleh faktor internal pada konsumen seperti motivasi, sikap, nilai serta persepsi. Konsumen tidak membuat keputusan pembelian secara terpisah.¹¹⁴

Terdapat pula preferensi pengusaha di desa bangunsari untuk menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan untuk modal usaha mereka yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, diambil contoh dari Fanni Anandu, ia merupakan seorang pengusaha dibidang jasa *rental playstation*, ia berkata lebih memilih menggunakan bank konvensional dikarenakan kebiasaan turun temurun dari orangtuanya yang sebelumnya juga menggunakan jasa di bank konvensional. Sehingga ia mengerti dan percaya dengan bank konvensional dibandingkan bank syariah yang

¹¹³ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

¹¹⁴ Agus Wibowo, *Perilaku Konsumen dan Hubungan Masyarakat*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020), 63-64.

menurutnya dirinya masih awam akan mekanismenya, serta tidak adanya cabang dari bank syariah di sekitar desa bangunsari.¹¹⁵

Dapat dilihat bahwa ia lebih memilih melakukan pembiayaan di bank konvensional, sebelum menentukan di bank mana ia akan melakukan pembiayaan, menurutnya hal terpenting yakni bunga dari pembiayaan itu sendiri, mengelompokkan bunga dari beberapa bank yang sekecil mungkin, dengan proses yang mudah dan cepat, serta jika memungkinkan dapat menyesuaikan siklus atau masa angsurannya karena tidak terdapat musim seperti jika dilihat dari petani yang memiliki jadwal musim.¹¹⁶

Berdasarkan pernyataannya dapat dilihat bahwa Harga, Kualitas Produk, *Tangibles*, serta *Branding* menjadi patokan darinya dalam menentukan preferensinya. Dilain sisi, tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat akan memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya, baik yang menyangkut cara berfikir (seperti cara memandang sesuatu) dan bersikap.¹¹⁷

Kemudian terdapat pula preferensi seorang pengusaha muslim lainnya yang di pengaruhi oleh lingkungannya, contohnya yakni Tukiran, ia mengatakan bahwa lebih memilih menggunakan bank konvensional karena terpengaruh dan mengikuti kebiasaan dari lingkungan dan teman-temannya, serta tidak adanya cabang dari bank syariah itu sendiri di sekitar

¹¹⁵ Fani Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023

¹¹⁶ Ibid..

¹¹⁷ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 40.

lokasi rumahnya, dan lokasi terdekat terdapat di kota yang jaraknya cukup jauh.¹¹⁸

Dari penjelasan tersebut, Tukiran yang berprofesi sebagai pengusaha dalam bidang pertanian dapat dilihat bahwa preferensinya dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia tinggal yang mayoritas menggunakan bank konvensional, selain itu dalam menentukan preferensinya ia mengacu pada harga atau bunga dalam pembiayaan tersebut, kualitas pelayanan, serta akses yang mudah dijangkau. Selain itu, Faktor lingkungan yang memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk kepribadian kita. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang membuat seseorang sama dengan orang lain karena berbagai pengalaman yang dialaminya.¹¹⁹

Dari beberapa penjelasan di atas pengusaha Desa Bangunsari dalam menentukan preferensinya di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya Harga, Kualitas Pelayanan, Branding, *Tangibles* ataupun akses dan fasilitas, serta Kualitas Produk. Hal tersebut sangat memungkinkan karena pertama dari logika dasar seorang pengusaha akan mencari keuntungan sebesar-besarnya dan meminimalisir resiko kerugian sekecil-kecilnya, walaupun di sisi lain harus melanggar beberapa aturan-aturan dalam prinsip syariah sebagai pengusaha muslim.

Habbit atau kebiasaan pun juga sangat memiliki *impact* yang besar dalam menentukan pola pikir seorang pengusaha, walaupun hal tersebut

¹¹⁸ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

¹¹⁹ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 40.

bersifat relatif, namun setiap individu memiliki kebiasaannya masing-masing terkadang berpegang teguh dengan apa yang ia pahami. Peran lingkungan juga memiliki dampak yang signifikan karena lebih banyak momen dan kesempatan berjumpa serta berbagi pendapat yang dapat merubah sudut pandang dan cara berfikir individu dalam menentukan suatu keputusan.

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Preferensi Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja

Dalam menentukan preferensi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengusaha muslim desa bangunsari. Dari hasil wawancara diemukan bahwa faktor harga, kualitas produk, kualitas pelayanan menjadi hal yang diperhatikan dalam menentukan preferensinya, serta faktor internal dan eksternal seperti keluarga dan lingkungan menjadi faktor tambahan yang menentukan preferensi para pengusaha muslim desa bangunsari.

Menurut David Gaza sebagai seorang pengusaha dibidang jasa bengkel motor, dalam menentukan preferensinya, berdasarkan logika dari seorang pengusaha dimana ia meminimalisir kerugian dan mencari di bank mana yang paling menguntungkan baginya, yakni bank konvensional.¹²⁰ Dari pernyataanya faktor harga yang diutamakan olehnya untuk kemajuan usahanya dan dimana yang memiliki harga paling menarik dan menguntungkan.

¹²⁰ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

Dari sisi lain, faktor eksternal dapat membentuk preferensi seseorang seperti yang dialami oleh Tukiran. Dalam menentukan preferensinya ia berdasarkan saran dari lingkungan dan teman-temannya yang menyarankan menggunakan bank konvensional yang sudah menjadi kebiasaan di lingkungan tempat tinggalnya, Namun disisi lain ia menentukan preferensinya juga berdasarkan harga atau besarnya bunga, kemudian kualitas produk seperti kemudahan dalam angsuran, dan juga kualitas pelayanan yang mudah, dan juga branding dari bank tersebut.¹²¹

Kemudian menurut Fanni Anandu, faktor yang membentuk preferensinya yakni berdasarkan *habbit* dari keluarganya yang selalu menggunakan bank konvensional.¹²² Dari penjelasannya faktor keluarga membentuk preferensinya tersebut dalam menentukan dimana ia akan melakukan pembiayaan untuk modal usahanya. Hal ini sangat berpengaruh disebabkan manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya sehingga dapat mempengaruhi perilakunya.¹²³

Pada Informan lainnya, ia menentukan preferensinya dalam memilih bank untuk melakukan pembiayaan modal usaha berdasarkan produk yang dapat menguntungkan bagi usahanya, menurut Aziz Rifai ia menentukan preferensinya berdasarkan bank mana yang memiliki harga atau bunga rendah serta kualitas layanan berupa akses yang mudah dijangkau dan dengan persyaratan yang mudah sehingga proses cairnya

¹²¹ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

¹²² Fanni Anandu, *Wawancara*, 13 September 2023.

¹²³ Agus Wibowo, *Perilaku Konsumen dan Hubungan Masyarakat*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020), 63-64.

cepat.¹²⁴ Dalam menentukan preferensi, seseorang menentukan beberapa pilihannya berdasarkan kepuasan dan nilai-nilai dari barang maupun jasa yang sejenis tersebut serta dengan harapan tertentu mengenai apa yang akan dilakukan oleh produk atau jasa bersangkutan ketika digunakan, dan kepuasan merupakan hasil yang diharapkan. Dalam pemilihan barang maupun jasa seseorang akan mengharapkan bagaimana produk atau jasa akan benar-benar bekerja begitu digunakan, dan harapan tersebut dapat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu kinerja yang wajar, kinerja yang ideal, dan kinerja yang diharapkan.¹²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam membentuk preferensinya pengusaha muslim di desa bangunsari dipengaruhi oleh faktor 2 faktor yakni internal seperti pola pikir orang tersebut sendiri dan juga faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga, dan keunggulan dari suatu produk itu sendiri.

C. Analisis Integrasi Prinsip-prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional Dalam Membentuk Preferensi Pengusaha Muslim Dalam Pembiayaan Modal Kerja

1. Analisis Preferensi Berdasarkan Prinsip Syariah

Prinsip syariah merupakan suatu prinsip dalam agama islam yang hukumnya wajib di taati bagi umat muslim. Prinsip Syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau

¹²⁴ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

¹²⁵ Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), 115-116.

kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam hal ini dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan antara bank dan nasabahnya terdapat aturan-aturan berdasarkan aturan syariah yang harus dipenuhi seperti larangan *Riba* yang berarti bunga, *Gharar* yang berarti menutup-nutupi atau menipu, serta *Maysir* yang berarti permainan dimana hanya ada salah satu pihak yang diuntungkan dan pihak lainnya dirugikan. Prinsip-prinsip syariah merupakan implikasi nilai filosofis Islam yang dijadikan acuan dalam seluruh kegiatan perekonomian terkhusus dalam kegiatan perbankan, prinsip-prinsip syariah adalah bersumber dari hukum Islam baik yang primer maupun sekunder.¹²⁶

Jika dilihat dari hasil observasi dan wawancara, preferensi pengusaha muslim di desa bangunsari dalam pembiayaan modal kerja ditinjau dari prinsip syariah tidak jauh berbeda pada setiap Informan, seperti yang dikatakan Agus Mashudi mengenai preferensinya yakni memilah bank syariah mana saja yang memiliki harga atau produk pembiayaan yang menarik dan menguntungkan, serta kualitas pelayanan atau lokasi nya yang terjangkau dan pelayanan yang baik sebagai kesan pertama sebagai nasabah.¹²⁷

Menurut Agus Mashudi sebagai seorang pengusaha bengkel motor, ia melihat dari sudut pandang di mana yang paling menguntungkan bagi usahanya, sesuai dengan teori minat sendiri adalah suatu rasa

¹²⁶ Jaih Mubarak dkk, *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 11.

¹²⁷ Agus Mashudi, *Wawancara*, 15 September 2023.

lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Pada Informan lainnya pada saat wawancara menyatakan preferensinya ditinjau dari prinsip syariah, menurut Aris Wibowo sebagai pengusaha muslim dibidang peternak ayam potong, menurutnya ia tentu akan mencar dimana bank syariah yang terbaik dengan resiko paling kecil untuk usahanya dengan cara melihat dari *brand image* atau eksistensi dan reputasi yang bagus, serta di bank syariah mana yang memiliki harga yang menguntungkan baginya dalam melakukan pembiayaan bagi usahanya, dan kualitas pelayanan yakni proses maupun syaratnya mudah juga tidak memberatkan.¹²⁸ Berdasarkan pernyataannya aris wibowo menyatakan bahwa jika dirinya di hadapkan pada situasi yang mengharuskan menggunakan bank syariah untuk pembiayaan modal usahanya, ia mempertimbangkan pilihannya berdasarkan *Image* Bank-nya, persentase bagi hasil, dan juga proses serta syaratnya.

Brand image atau sudut pandang masyarakat mengenai suatu hal sendiri sangat penting, ibaratnya mau sebgus apapun sebuah produk yang ditawarkan dan seunggul apa dibandingkan dengan kompetitornya, jika tidak memiliki kemasan atau wajah dalam produk tersebut yang menarik karena *brand image* merupakan wajah dan pagar

¹²⁸ Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

terdepan dari sebuah produk maupun perusahaan berdasarkan sudut pandang masyarakat mengenai produk atau instansi tersebut.

Menurut Daid Gaza tentang preferensinya jika ia akan melakukan pembiayaan untuk modal usahanya berdasarkan prinsip syariah, menurutnya sebagai seorang pengusaha tentu akan mencari di bank syariah mana ia akan mendapatkan harga atau keuntungan dari bank lainnya, kemudian dilihat dari *brand image* atau eksistensi bank itu sendiri di kalangan para pengusaha, dan terakhir yakni syarat yang mudah serta proses yang cepat akan menjadi pertimbangannya.¹²⁹ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ia menentukan preferensinya dengan sudut pandang di bank syariah mana yang paling menguntungkan dari segi harga, *brand image*, Kualitas produk dan pelayanan.

Hal tersebut sesuai dengan teori pilihan rasional yakni setiap orang melakukan pembelian dengan harapan tertentu mengenai apa yang akan dilakukan oleh produk atau jasa bersangkutan ketika digunakan, dan kepuasan merupakan hasil yang diharapkan. Kepuasan didefinisikan sebagai evaluasi pascakonsumsi bahwa suatu alternatif yang dipilih setidaknya memenuhi atau melebihi harapan. Singkatnya alternatif tersebut setidaknya bekerja sebaik yang kita harapkan.

¹²⁹ David Gaza, *Wawancara*, 15 September 2023.

Ketidakpuasan tentu saja adalah hasil dari harapan yang diteguhkan secara negatif.¹³⁰

Berdasarkan analisis sebelumnya, preferensi pengusaha muslim desa bangunsari ditinjau dari prinsip syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan, mereka menggunakan patokan harga, kualitas produk, dan kualitas pelayanan dalam menentukan preferensinya. Faktor lingkungan juga mempunyai pengaruh yang membuat seseorang sama dengan orang lain karena berbagai pengalaman yang dialaminya.¹³¹ Namun sebagian besar dari mereka masih kurang memahami prinsip syariah dan merespon acuh karena lebih mengedepankan pilihan rasionalnya untuk mendapatkan hal lebih seperti bunga yang rendah yang menjadi tantangan bagi bank syariah untuk mengoreksi hal tersebut dan terus berupaya bersaing dengan bank konvensional.

2. Analisis Preferensi Berdasarkan Teori Pilihan Rasional

Pilihan rasional merupakan logika dasar dari setiap individu sebelum menentukan keputusannya berdasarkan ekspektasi kepuasan individu tersebut baik karena keinginan, kebutuhan, ataupun tuntutan eksternal. James Coleman dengan teori pilihan rasionalnya menjelaskan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk memenuhi tujuannya. Pada teori pilihan rasional ada 2 elemen penting yaitu aktor

¹³⁰ Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), 115.

¹³¹ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 40.

dan juga sumber daya. Aktor yang dimaksud ialah individu atau kelompok yang berkepentingan akan suatu hal seperti pengusaha dan pihak bank, kemudian sumber daya ialah usaha itu sendiri seperti lahan pertanian, peternakan, maupun toko.¹³²

Dari teori tersebut para pengusaha desa bangunsari memiliki preferensi dengan tujuan yang sama yakni untuk memenuhi ekspektasinya masing-masing akan berjalannya usaha mereka, seperti yang dikatakan salah seorang pengusaha muslim di desa bangunsari. Nur Karyadi menyatakan tentang preferensinya berdasarkan teori pilihan rasional yakni menurutnya pengusaha kecil sepertinya tentu akan mencari harga atau bagi hasil yang paling menguntungkan dan tidak membebani, serta kualitas produk seperti toleransi jika terdapat permasalahan angsuran.¹³³ Dari penjelasannya ia menentukan preferensinya berdasarkan kebutuhan dan logika dimana yang dapat memberikannya keuntungan yang lebih baik daripada bank-bank lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat jelas bahwa teori pilihan rasional dari sisi harga, kualitas produk, kualitas pelayanan menjadi landasan dari penentuan preferensinya, tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu itu merupakan teori pilihan rasional secara mudah. Teori pilihan

¹³² Yasmin Umar Assegaf, "Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip- Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial," *Bank Syariah Di Indonesia*, Vol. 1 No. 1, (2012), hal. 247.

¹³² James Coleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*, (Bandung: Nusa Media, 2011), 17.

¹³³ Nur Karyadi, *Wawancara*, 13 September 2023.

rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai seseorang yang mempunyai tujuan dan dalam tujuannya ia berusaha agar sampai pada tujuan tersebut. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan atau nilai dalam memilih tindakan yang dipilih dalam mencapai tujuannya tersebut.¹³⁴

Pada Informan lainnya juga menyatakan hal serupa dengan Informan lainnya, Tukiran sebagai seorang pengusaha di bidang pertanian menyatakan mengenai preferensinya, menurutnya pertama yakni nominal yang dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Serta bunganya yang rendah dan tidak memberatkan. Akses juga mempengaruhi preferensinya karena kesehariannya yang sangat sibuk namun cabang terdekat dari kantor cabang yang lumayan jauh.¹³⁵ Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti, preferensi setiap pengusaha di desa bangunsari berdasarkan teori pilihan rasional dalam menentukan dimana mereka akan melakukan pembiayaan modal kerja terlihat tidak jauh berbeda, mereka akan membandingkan secara rasional di bank mana ia harus melakukan pembiayaan yang lebih berdampak dan menguntungkan bagi usahanya, hal tersebut dikarenakan preferensi dari seseorang dipengaruhi oleh lingkungan meliputi faktor budaya, faktor kelas sosial, faktor pengaruh pribadi, faktor keluarga, dan faktor situasi.¹³⁶

¹³⁴ ¹³⁴ Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 166.

¹³⁵ Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

¹³⁶ Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 166.

3. Analisis Integrasi Prinsip-prinsip Syariah Dan Teori Pilihan Rasional

Prinsip Syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam hal ini dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan antara bank dan nasabahnya terdapat aturan-aturan berdasarkan aturan syariah yang harus dipenuhi. Prinsip-prinsip syariah merupakan implikasi nilai filosofis Islam yang dijadikan acuan dalam seluruh kegiatan perekonomian terkhusus dalam kegiatan perbankan, prinsip-prinsip syariah adalah bersumber dari hukum Islam baik yang primer maupun sekunder.¹³⁷

Sedangkan teori pilihan rasional merupakan tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu itu merupakan teori pilihan rasional secara mudah. Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai seseorang yang mempunyai tujuan dan dalam tujuannya ia berusaha agar sampai pada tujuan tersebut. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan atau nilai dalam memilih tindakan yang dipilih dalam mencapai tujuannya tersebut.¹³⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, integrasi prinsip-prinsip syariah dan teori pilihan rasional dalam membentuk

¹³⁷ Jaih Mubarak dkk, *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 11.

¹³⁸ Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 166.

preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal kerja, dilihat dari pendapat David Gaza, walaupun ia lebih memilih bank konvensional, ia tidak serta merta meninggalkan prinsip syariah, ia berasumsi bahwa ia menjalankan bisnisnya dengan jujur serta tidak menipu, walaupun ia mengabaikan riba yang seharusnya ia patuhi.

Terlihat, faktor yang mempengaruhi preferensinya yakni faktor harga yakni bagi hasilnya, kualitas pelayanan yakni proses yang mudah, serta kualitas produk yakni produk pembiayaan tersebut. Dilain sisi lingkungan mempengaruhi sudut pandang akan preferensi seseorang, faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang membuat seseorang sama dengan orang lain karena berbagai pengalaman yang dialaminya.¹³⁹

Diambil contoh dari pengusaha desa bangunsari lainnya dengan pendapat yang serupa, Aris Wibowo merupakan seorang pengusaha peternak ayam potong yang menggunakan pembiayaan di bank konvensional dalam membuka usahanya, namun ia juga tidak mengabaikan begitu saja prinsip-prinsip syariah, menurutnya dalam usahanya ia bersikap jujur, baik, dan tidak menipu dan tidak ada pihak lain yang dirugikan.¹⁴⁰

Namun, terdapat hal menarik dari wawancara dengan salah seorang pengusaha jual beli mobil bekas di desa bangunsari, ia adalah Aziz Rifai. Ia menyatakan pernah melakukan pembiayaan di bank syariah

¹³⁹ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 40.

¹⁴⁰ Aris Wibowo, *Wawancara*, 13 September 2023.

sebelumnya, namun untuk pembiayaan yang keduanya ia memutuskan pindah ke bank konvensional. Namun, ia tidak serta merta untuk melupakan prinsip-prinsip syariah, walau ia telah mengabaikan riba, ia tetap berpegang teguh untuk bekerja dengan baik, jujur, dan terbuka sehingga tidak ada konsumennya yang dirugikan.¹⁴¹

Berdasarkan pendapat dan penjelasan dari beberapa Informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa integrasi prinsip-prinsip syariah dan teori pilihan rasional dalam membentuk preferensi pengusaha muslim dalam pembiayaan modal kerja yakni walaupun mereka lebih memilih untuk melakukan pembiayaan di bank konvensional berdasarkan preferensi dari pilihan rasionalnya yang paling menguntungkan walaupun mereka mengabaikan riba, namun mereka tidak begitu saja mengabaikan prinsip-prinsip syariah, namun mereka tetap menjauhi *gharar* yakni ketidakjelasan atau menipu, serta *maysir* yakni permainan atau berjudi, yaitu terdapat salah satu pihak yang di korbakan dan di rugikan.

¹⁴¹ Aziz Rifai, *Wawancara*, 13 September 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengusaha muslim Desa Bangunsari dalam menentukan preferensinya yakni berdasarkan harga atau bunga dalam pembiayaan, kemudian kualitas dari pelayanan seperti proses pembiayaan yang mudah, serta fasilitas dan juga akses yang mudah dijangkau.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam membentuk preferensi pengusaha muslim di desa bangunsari diantaranya yakni faktor internal atau kepribadian dan logika individu itu sendiri, kemudian faktor eksternal baik lingkungan, teman, keluarga, dan juga kualitas akan sebuah produk pembiayaan serta *brand image* dari bank itu sendiri.
3. Walaupun para pengushaa muslim desa bangunsari lebih memilih untuk melakukan pembiayaan di bank konvensional dan tidak menaati prinsip syariah berupa riba, namun mereka tidak mengabaikan begitu saja aturan-aturan dari prinsip syariah seperti *gharar* yang berarti tidak jelas atau menipu, dan *maysir* yang berarti permainan atau judi.

B. Saran

Bank Syariah di wilayah madiun diharapkan dapat lebih meningkatkan performanya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas agar dapat lebih bersaing dan kompetitif dengan bank konvensional mulai dari

segi *Brand Image*, persentase bagi hasil, dan proses serta persyaratan pembiayaan yang mudah dan cepat.

Bank syariah diharapkan dapat menegerti kebutuhan para pengusaha muslim Desa Bangunsari yang banyak mempertimbangkan untuk memilih melakukan pembiayaan syariah dikarenakan akses yang terlalu jauh. Dengan demikian bank syariah harus mempertimbangkan untuk membuka kantor cabang di daerah yang lebih luas lagi seperti di Desa Bangunsari yang mayoritas penduduknya penguaha.

Selain itu perlu adanya sosialisai, promosi, dan literasi untuk membangun wawasan serta sudut pandang yang baik dikalangan pengusaha muslim Desa Bangunsari agar hubungan antara bank syariah dan para pengusaha dapat terjalin dan meningkatkan potensi mereka memilih melakukan pembiayaan di bank syariah dibandingkan di bank konvensional, hal tersebut dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka maupun secara online mealui media sosial namun dengan cara se-kreatif mungkin dan tidak *monotone* untuk dapat menarik para pengusaha untuk melihat kontennya di media sosial dan membuat mereka tertarik untuk melakukan pembiayan di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andrianto, M. Firmansyah, Anang. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Coleman, James. *Dasar-Dasar Teori Sosial*, Bandung: Nusa Media, 2011.
- Dianth, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Haryoko, Sapto. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Keller, Kotler. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Manglo, Bergita Satti. *Preferensi Konsumen Dalam Berbelanja*, Gowa: Pusaka Almaida, 2021.
- Mubarok, Jaih. *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*, Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.
- Nugraha, Jefri Putri. *Teori Perilaku Konsumen*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Jakarta: Kencana 2012.
- Shomad, Abd. *Hukum Islam*. Jakarta: KENCANA, 2012.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016

Sunyoto, Danang. *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*, Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015.

Wibowo, Agus. *Perilaku Konsumen dan Hubungan Masyarakat*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020.

Yumanita, Ascarya Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan PPSK BI, 2005.

Yunia, Ika. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Yusuf, Ayus Ahmad. *Ekonomi Mikro*, Cirebon: Nurjati Press, 2012.

Jurnal

A'yunin, Nidia Qurrota. "Preferensi Anggota Kelompok Tani Terhadap Penerapan Prinsip Enam Tepat (6t) Dalam Aplikasi Pestisida," *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1, No 3, (2020).

Abdullah, Ilyas. dkk, "Pendekatan Teori Pilihan Rasional: Analisis Terhadap Budaya Politik Melayu Terengganu," *Sains Insani*, Vol 3, No 1, (2018).

Aiman, Ammar, dkk, "Analisis Preferensi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Produk Olahan Perikanan Di Kota Tasikmalaya," *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol 8, No 1, (2019).

Azzahroo, Risma Arum. Estiningrum, Sri Dwi. "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran." *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol 10, No 17, (2021).

Budiono, Arief. "Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah,"
Jurnal Law and Justice, Vol 2, No 1, (2017).

Damayanti, Yuditya. Ulya, Husna Ni'matul. "Analisis Pembiayaan Produk Mikro Ekspres Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mandiri Sukses Gresik," *Jshel: Journal Of Sharia Economic Law*, Volume 1, Nomor1, (2023), 24

Handayani, Arri. Najib, "Keinginan Memiliki Anak Berdasarkan Teori Pilihan Rasional," Vol 6, No 2, (2019).

Hilir, Indragiri. " *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 4, No 3, (2022).

Ilyas, Rahmat. "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol 2, No 1, (2021).

Iskandar, Nur Hidayatus. "Perbedaan gender dalam memilih lembaga pendidikan ditinjau dari teori pilihan rasional James S. Coleman," *Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak*, Vol 17, No 2, (2022).

Kholid, Muhamad. "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah," *Asy-Syari'ah* Vol. 20 No. 2, (2018), hal. 150.

Novianti, Ria. "Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini," *EDUCHILD*, Volume 1, Nomor 2, (2012), 23.

Putri, Noventi Erska. Iskandar, Dadang. "Analisis Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung," *Jurnal Manajemen Indonesia*, Volume 14, Nomor 2, (2019).

- Rejeki, Sri. "Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik," *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 8, No 2, (2019).
- Sumadi, "Pengaruh Pelayanan Dengan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Pasien Umum Rawat Jalan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No 3, (2021).
- Suripto, Teguh. Salam, Abdullah. "Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 7, No 2, (2019).
- Taluke, Dryon. "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Spasial*, Vol 6, No 2, (2019).
- Tho'in, Muhammad. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 2, No 3, (2019).
- Ulya, Husna Ni'matul. "Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan." *El-Barka: Journal of Islamic Economic and Business*, Volume 3, Nomor 1, (2020), 96.
- Utami, Siska. dkk, "Pilihan Rasional Petani Kelapa Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir," *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 4, No 3, (2022).

Skripsi

Idris, Nurul Mu'minati. "Implementasi Prinsip Syariah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Watampone," *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), 29.

Saragih, Febry Pebryani. Analisis Sikap dan Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Buah Pisang Kepok di Pasar Tradisional Kota Medan, *Skripsi* Medan: Universitas Medan Area, 2023.

Website

RI, Kemenag. "Al-quranOnline," dalam <https://quran.nu.or.id>

Wawancara

Anandu, Fani. *Wawancara*, 13 September 2023.

Ariyanto, Dwi. *Wawancara*, 15 September 2023.

Djutmiko, Bambang. *Wawancara*, 3 Oktober 2023.

Gaza, David. *Wawancara*, 15 September 2023.

Karyadi, Nur. *Wawancara*, 13 September 2023.

Mashudi, Agus. *Wawancara*, 15 September 2023.

Rifai, Aziz. *Wawancara*, 13 September 2023.

Tukiran, *Wawancara*, 15 September 2023.

Wibowo, Aris. *Wawancara*, 13 September 2023.